

**PERAN BIMBINGAN ISLAM DALAM MEMBINA KETAHANAN
KELUARGA *SINGLE PARENT***
(Studi Pada Majelis Ta'lim Al-Muhajirin Desa Talang Seleman Kecamatan
Payaraman Kabupaten Ogan Ilir)



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam**

OLEH:

**ALINGGA ROSIANA
Nim: 13520007**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
PALEMBANG
2017 M/1439 H**

NOTA PEMBIMBING

Perihal: Pengantar Ujian Munaqasyah

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan

Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang

Di-

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

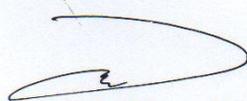
Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul: "**PERAN BIMBINGAN ISLAM DALAM MEMBINA KETAHANAN KELUARGA SINGLE PARENT (Studi Pada Majelis Ta'lim Al-Muhajirin Desa Talang Seleman Kecamatan Payarman Kabupaten Ogan Ilir)**" yang di tulis oleh saudara **Aiingga Rosiana** telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian hal yang dapat kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

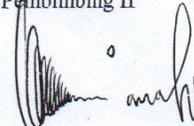
Palembang, November 2017

Pembimbing I



Dr. Abdur Razzaq, MA
NIP: 197307112006041001

Pembimbing II



Manah Rasmanah, M.Si
NIP: 19720507200501200

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Alingga Rosiana
Nim : 13520007
Fak./Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/ BPI
JudulSkripsi : **Peran Bimbingan Islam dalam Membina Ketahanan Keluarga Single Parent (Studi Pada Majelis Ta'lim Al-Muhajirin Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir)**

Telah dimunaqsyahkan dalam sidang terbuka fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang pada:

Hari/ Tanggal :Rabu, 29 November 2017

Tempat :Ruang Sidang Munaqsyah Fakultas Dakwah Dan Komunikassi UIN Raden Fatah Palembang

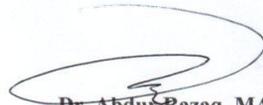
Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Program Stata I (S.1) pada jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Palembang, Mei 2018

Dr. Kusnadi, M.A
NIP. 197108192000031002

TIM PENGUJI

Ketua


Dr. Abdul Razaq, MA
NIP. 197307112006041001

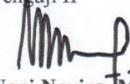
Penguji I


Dr. Nurseri Hasnah N., M. Ag
NIP. 19780414200202004

Sekretaris


Anang Walian, MA, Hum
NIDN. 2005048701.

Penguji II


Neni Noviza, M.Pd
NIP.197303042008012012

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alingga Rosiana
Tempat& Tanggal Lahir : Campang Tiga, 13 September 1995
Nim : 13520007
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul skripsi : **Peran Bimbingan Islam Dalam Membina Ketahanan Keluarga *Single Parent* (Studi Pada Majelis Ta'lim Al-Muhajirin Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir)**

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan, dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, serta pemikiran saya sendiri dengan arahan dosen pembimbing yang telah ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelas akademisi, baik difakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya siap menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, November 2017

METERAI
TEMPEL
6000
ENAM RIBU RUPIAH
130309642
Alingga Rosiana
NIM: 13520007

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Attitude should be simple but life can't be simple
(Sikap Harus Sederhana Tapi Hidup Tidak Boleh Sederhana)

karya ini ku persembahkan kepada:

- Ayahandaku (M. Ali) dan ibundaku (Rosidah) dan adik-adikku tercinta, yang senantiasa mendo'akan, memberikan semangat dan dukungan yang luar biasa baik secara materil maupun spiritual.
- Orang yang selalu menjadi penyemangat dalam hidupku Helen, S.Hum, terima kasih atas dukungan, perhatian dan do'a yang selalu engkau berikan padaku.
- Dosen pembimbing ku tercinta yang selama ini dengan penuh kesabaran telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya menuntun dalam menyelesaikan Skripsi ini Bapak Dr.Abdur Razzaq, MA dan ibunda Manah Rasmanah, M.Si.
- Dosen penasehat akademik ibu Neni Noviza, M.Pd
- Dosen-dosenku yang namanya tidak bisa ku sebutkan satu persatu yang telah mendidikku selama perkuliahan, terima kasih atas ilmu yang telah kalian berikan sangatlah bermanfaat untukku.
- Teman-teman seperjuangan BPI.A 2013, yang namanya tidak dapat ku sebutkan satu persatu.
- Almamater UIN Raden Fatah Palembang yang tercinta.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah menganugerahkan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat terselesainya Skripsi ini. Sholawat dan salam tercurahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW. Keluarga dan para sahabat serta pada kaum muslimin yang telah berjihad di jalan Allah.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit bantuan yang penulis terima dari dosen, keluarga, teman-teman penulis, baik bantuan berupa moril maupun materil. Bantuan tersebut telah meringankan beban penulis sehingga terselesainya skripsi yang berjudul **“PERAN BIMBINGAN ISLAM DALAM MEMBINA KETAHANAN KELUARGA *SINGLE PARENT* (Studi Pada Majelis Ta’lim Al-Muhajirin Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir)”** penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu saya ucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang bapak Prof. Dr. H. Sirozi, MA. Ph. D
Yang telah memberi izin dan kesempatan kepada saya untuk menimba ilmu di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak DR. Kusnadi, MA selaku dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang, yang telah memberi dorongan dan nasehat kepada saya

3. Bapak DR.Abdur Razzaq, M.A, selaku pembimbing I yang telah banyak memberi masukan dan dorongan tentang isi skripsi ini serta dukungan dan do'a
4. Ibu Manah Rasmanah, M.Si, selaku pembimbing II serta sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang telah banyak membantu dan memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak dan ibu dosen serta para staf pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberi ilmu pengetahuannya dan memberikan kelancaran dalam penyelesaian skripsi dan study di Fakultas Dakwah dan Komunikasi
6. Kepada pihak perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan perpustakaan pusat serta perpustakaan daerah yang sudah bersedia dan memberi izin dalam peminjaman buku.
7. Ayahanda dan Ibunda serta keluarga yang saya cintai, yang selalu memberi dukungan dan memberi motivasi kepada penulis.
8. Kepada bapak Basyaruddin, S.Ag selaku Kepala Desa Talang Seleman yang sudah memberi izin dan kemudahan bagi peneliti.
9. Segenap pengurus Majelis Ta'lim Al-Muhajirin yang telah bersedia memberikan keterangan dan data yang dibutuhkan dalam skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari sistematika penulisan maupun bahasa yang digunakan, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini penulis terima dengan senang hati.

Akhir kata semoga laporan ini bermanfaat bagi kita dan semoga Allah memberikan rahmat-Nya kepada kita semua.

Palembang, November 2017
Penulis,

Alingga Rosiana
Nim: 13520007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
ABSTRAK	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka Teori	9
G. Metodologi Penelitian	17
H. Sistematika Pembahasan	23

BAB II LANDASAN TEORI

A. Bimbingan Islam	25
1. Pengertian Bimbingan Islam.....	25
2. Fungsi dan Tujuan Bimbingan Islam	29
3. Landasan Bimbingan Islam.....	31
4. Asas-asas Bimbingan Islam	33
5. Materi Bimbingan Islam	35
6. Metode dan Teknik Bimbingan Islam.....	39
B. Ketahanan Keluarga.....	43
1. Pengertian Ketahanan Keluarga.....	43
2. Komponen Ketahanan Keluarga	50
3. Faktor yang Mempengaruhi Ketahanan Keluarga	52
C. <i>Single Parent</i>	53
1. Pengertian <i>Single Parent</i>	53
2. Faktor Penyebab Seseorang Menjadi <i>Single Parent</i>	54
D. Bimbingan Islam Dan Ketahanan Keluarga <i>Single Parent</i>.....	55

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Majelis Ta'lim Al-Muhajirin.....	61
B. Struktur organisasi Majelis Ta'lim Al-Muhajirin	63
C. Jamaah Majelis Ta'lim Al-Muhajirin	65
D. Sumber Dana Majelis Ta'lim Al-Muhajirin	66

E. Kegiatan Majelis Ta’lim Al-Muhajirin	67
F. Sarana Majelis Ta’lim Al-Muhajirin	70

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian.....	72
1. Deskripsi Subjek.....	72
2. Hasil penelitian	77
B. Analisis Data dan Pembahasan	86
1. Program Bimbingan Islam Dalam Membina Ketahanan Keluarga <i>Single Parent</i> pada Majelis Ta’lim Al-Muhajirin	86
2. Proses Bimbingan Islam Dalam Membina Ketahanan Keluarga <i>Single Parent</i> pada Majelis Ta’lim Al-Muhajirin	89
3. Peran Bimbingan Islam Dalam Membina Ketahanan Keluarga <i>Single Parent</i> pada Majelis Ta’lim Al-Muhajirin	94

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	101
B. Saran	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I	Subyek Penelitian	20
Tabel II	Jama'ah Majelis Ta'lim Al-Muhajirin	65
Tabel III	Jadwal Kegiatan Majelis Ta'lim Al-Muhajirin	69
Tabel IV	Program Bimbingan Islam Dalam Membina Ketahanan Keluarga <i>Single Parent</i> Pada Majelis Ta'lim Al-Muhajirin	77
Tabel V	Proses Bimbingan Islam Dalam Membina Ketahanan Keluarga <i>Single Parent</i> Pada Majelis Ta'lim Al-Muhajirin.....	79
Tabel VI	Peran Bimbingan Islam Dalam Membina Ketahanan Keluarga <i>Single Parent</i> Pada Majelis Ta'lim Al-Muhajirin.....	82

DAFTAR BAGAN

Bagan I	Struktur Pengurus Majelis Ta'lim Al-Muhajirin	64
---------	-----------------------------------------------------	----

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Peran Bimbingan Islam Dalam Membina Ketahanan Keluarga *Single Parent* (Studi Pada Majelis Ta’lim Al-Muhajirin Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir). Keluarga *single parent* banyak terdapat di Desa Talang Seleman, dengan peran ganda sebagai ibu sekaligus ayah perlunya bimbingan Islam untuk membina rumah tangga dan menjalankan kehidupannya sebagai *single parent*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui program, proses serta peran bimbingan Islam yang diberikan oleh majelis ta’lim Al-Muhajirin dalam membina ketahanan keluarga *single parent*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu reduksi data, *Display data* dan penarikan kesimpulan. Penulis melakukan penelitian dengan menggunakan teknik pengumpul data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah pembimbing, ibu *single parent* dan pengurus Majelis Ta’lim Al-Muhajirin.

Hasil penelitian ini didapat bahwa majelis ta’lim Al-Muhajirin memiliki dua program bimbingan Islam dalam membina ketahanan keluarga *single parent* yaitu pengajian mingguan berupa kajian-kajian Islam yang dilaksanakan setiap hari jum’at di masjid Al-Muhajirin dan pengajian bulanan yang dilaksanakan satu bulan sekali diluar daerah. Bimbingan Islam dilaksanakan sejak majelis ta’lim tersebut terbentuk sampai sekarang. Materi yang disampaikan lebih kepada materi fiqih, metode penyampaianya dengan komunikasi secara langsung melalui teknik ceramah dan Tanya jawab. Peran bimbingan Islam dalam membina ketahanan keluarga *single parent* yaitu memperdalam pengetahuan ilmu agama, menjaga akhlak baik dalam keluarga maupun di masyarakat, meningkatkan kualitas ibadah shalat, menjalin silaturahmi dan membina hubungan sosial di masyarakat.

Kata kunci: Bimbingan Islam, Ketahanan Keluarga, *Single Parent*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan kelompok terkecil yang sangat penting dalam kehidupan manusia baik sebagai individu maupun masyarakat. Setiap individu berasal dari sistem sosial keluarga sebelum individu itu memasuki sistem sosial yang lebih besar yaitu masyarakat. Dalam keluargalah semua aktivitas dimulai, keluarga merupakan suatu kesatuan sosial yang diikuti oleh hubungan darah antara satu dengan lainnya.

Setiap orang pasti ingin memiliki keluarga yang sempurna, sehingga anak akan merasa lebih nyaman ketika berada di dalam anggota keluarga yang lengkap, yang kemungkinan besar bisa memenuhi kebutuhan anaknya. Dalam keluarga yang masih lengkap tentu masih bisa berbagi pengalaman, berbagi kesedihan, berbagi kebahagiaan dan semua kehidupan pasti terasa lebih mudah ketikapasangan suami istri masih bersatu. Namun kondisi seperti itu terasa berbedaketika keluarga tidak utuh lagi atau pasangan suami istri yang tidak lagi bersatu baik karena perceraian ataupun karena kematian salah satu diantaranya. Kondisi tentram dan harmonis akan sulit di dapatkan dalam keluarga yang tidak utuh (*single parent*).

Permasalahan-permasalahan yang dihadapi ibu *single parent* lebih menyeluruh baik itu secara seksual, social, ekonomi maupun pengasuhan

anak akibat hilangnya sosok suami yang menafkahnya dan menjadi kepala keluarga. Suami adalah tiang keluarga, dasar ketentraman dan kebahagiaan, serta sumber optimisme dan harapan.¹ Status ibu *single parent* membawa konsekuensi perubahan peran pada ibu. Dalam menjalankan peran keluarga tunggal ada tiga peran penting yang harus dipegang dan dijalankan oleh ibu *single parent* yakni peran secara pribadi untuk dirinya sendiri, peran sebagai tulang punggung keluarga, serta peran sebagai ibu rumah tangga dalam keluarganya.

Menjalani kehidupan sebagai ibu *single parent* tidaklah mudah, untuk dapat melaksanakan perannya sebagai ibu sekaligus ayah bagi anak-anaknya. Kenyataan di masyarakat, ada beberapa ibu *single parent* yang menganggap sangat terbebani dengan keadaan yang dialaminya sebagai ibu *single parent*. Diantara mereka terjadi tekanan batin antara bekerja dan mengurus rumah, jika tidak terkendali menjadi stress yang menimbulkan dampak negatif. Dampak negatif diantaranya sulit konsentrasi, cemas, sedih, mudah marah, frustrasi, bahkan ini akan berdampak pada anak-anak mereka, anak jadi tidak terurus, kurang di perhatikan dan sebagainya.

Dampak yang lebih menimbulkan stress pada ibu *single parent* adalah kehilangan pasangan karena kematian atau meninggal dunia dari pada kehilangan pasangan karena perceraian. Hal ini dikarenakan ibu *single parent*

¹Abdul Lathit Al-Brigawi, *Fiqh Keluarga Muslim: Rahasia Mengawetkan Bahtera Rumah Tangga*, (Jakarta: Amzah, 2012), Ed. 1 Cet. 1, H. 26.

yang mengalami perceraian masih memiliki kesempatan untuk memperbaiki hubungan yang telah putus dengan pasangannya, dan masih dapat mengharapkan bantuan dari pasangannya, terutama masalah yang berkaitan dengan pendidikan anak, pernikahan anak dan hal-hal yang berhubungan dengan kepentingan anak. Akan tetapi ibu *single parent* yang ditinggal pasangannya karena kematian tidak memiliki kesempatan untuk mengharapkan bantuan dari pasangannya.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti, Keluarga ibu *single parent* yang ditinggal pasangannya karena kematian banyak terjadi di Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir. Hampir separuh dari masyarakat di desa tersebut yang menjadi ibu *single parent* karena pasangannya meninggal dunia. Mayoritas ibu *single parent* yang ada di Desa Talang Seleman memiliki banyak anak, bahkan ada diantara mereka yang suaminya meninggal dunia ketika anaknya masih kecil-kecil, yang memerlukan biaya cukup besar untuk membesarkan dan memberikan pendidikan bagi anak-anaknya tersebut, sedangkan mereka hanya memiliki pekerjaan sebagai petani.

Seorang ibu *single parent* akan mengalami masa-masa sulit setelah suaminya meninggal dunia, dengan status *single parent* seorang ibu harus memenuhi kebutuhan hidupnya secara mandiri. Secara psikis juga segala kebutuhan sosial, keamanan, ruhani, ataupun permasalahan-permasalahan

keluarga ibulah yang berperan penting. Kekuatan yang dimiliki ibu *single parent* dalam membangun ketahanan keluarga diperoleh dari keberadaan anak-anak dan semangat dari saudara maupun teman-temannya, serta yang sangat penting adalah keimanan yang ada pada dirinya sendiri.

Sebagai *single parent* dengan peran ganda yang harus dijalankannya sebagai ibu sekaligus ayah bagi anak-anaknya, sebuah tugas yang tidak ringan, namun dengan menerima bimbingan dan pembekalan keimanan maka ibu *single parent* tersebut akan merasa memiliki kedekatan dengan Allah SWT. sehingga ia akan menjalankan kehidupannya dengan penuh kesabaran dalam menghadapi segala permasalahan dan selalu bersyukur serta bertawakal kepada Allah SWT. atas apa yang telah terjadi dalam kehidupannya, oleh karena itu Bimbingan Islam sangat penting bagi ibu *single parent* agar mampu melanjutkan kehidupannya sesuai dengan ajaran agama islam.

Salah satu tempat untuk menimba ilmu pengetahuan agama bagi masyarakat khususnya ibu-ibu adalah dengan mengikuti kegiatan pengajian atau Majelis Ta'lim. Dengan demikian Majelis Ta'lim dibutuhkan untuk membantu memberikan pelayanan bimbingan islam (keagamaan), sehingga ibu-ibu *single parent* dapat menjalankan kehidupan keluarganya dengan sabar dan kuat mentalnya dalam membina ketahanan keluarganya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik ingin menyusun skripsi dengan judul “ **PERAN BIMBINGAN ISLAM DALAM**

MEMBINA KETAHANAN KELUARGA *SINGLE PARENT* (Studi Pada Majelis Ta'lim Al-Muhajirin Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir).

B. Batasan Permasalahan

Untuk membatasi permasalahan agar dalam penelitian ini dapat mengarah pada sasaran secara efektif seperti apa yang penulis harapkan, maka dalam batasan spasial penelitian ini dilaksanakan di Majelis Ta'lim Al-Muhajirin yang terletak di Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan ilir.

Batasan temporal dalam penelitian ini yaitu bimbingan Islam yang di berikan pada tahun 2017, Batasan Dimensional dalam penelitian ini yaitu peran bimbingan Islam yang diberikan kepada ibu *single parent* yang ikut aktif dalam kegiatan Majelis Ta'lim Al-Muhajirin.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Program apa saja yang dilakukan Majelis Ta'lim Al-Muhajirin dalam membina ketahanan keluarga *single parent* di Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir ?

2. Bagaimana proses bimbingan Islam yang dilakukan oleh Majelis Ta'lim Al-Muhajirin dalam membina ketahanan keluarga *single parent* ?
3. Bagaimana peran bimbingan Islam dalam membina ketahanan keluarga *single parent* ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui program apa saja yang dilakukan Majelis Ta'lim Al-Muhajirin dalam membina ketahanan keluarga *single parent* di Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir ?
2. Untuk mengetahui proses bimbingan Islam yang dilakukan oleh Majelis Ta'lim Al-Muhajirin dalam membina ketahanan keluarga *single parent* ?
3. Untuk mengetahui peran bimbingan Islam dalam membina ketahanan keluarga *single parent* ?

2. Manfaat Penelitian

Melalui kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

- a. Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu Bimbingan Konseling Islam.

- b. Secara praktis manfaat penelitian ini adalah dapat Memberikan pandangan dan semangat bagi ibu-ibu *single parent* untuk senantiasa membina ketahanan keluarganya. Memberikan manfaat bagi konselor keluarga dalam memberikan bimbingan Islam untuk membina ketahanan keluarga *single parent*. Memberikan manfaat kepada para Da'i atau ustadz dan ustadzah dalam berdakwah khususnya pada kegiatan majelis ta'lim serta bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi tentang Bimbingan Islam dalam membina ketahanan keluarga *single parent*.

E. Tinjauan Pustaka

Berkaitan dengan penelitian ini, sebelumnya sudah ada beberapa hasil penelitian, diantaranya penelitian Finish Hendrie Rizqiah yang berjudul *Upaya Keluarga Single Parent Dalam Mempertahankan Ketahanan Keluarga Di Kelurahan Jetis Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan*. penelitian ini membahas tentang tindakan yang dilakukan oleh ibu *single parent* dalam upaya mempertahankan ketahanan keluarganya. Upaya yang dilakukan oleh ibu *single parent* adalah dengan tidak mengesampingkan lingkungan sosialnya, tidak mengesampingkan ibadahnya dan mengikuti acara keagamaan di lingkungannya. Dalam mempertahankan keluarganya partisipasi anak

dalam keluarga dan memahami kondisi orang tua serta dukungan dari keluarga besarnya.²

Kemudian penelitian Tri Mulyo Asih, Fakultas Dakwah IAIN Walisongo, dengan judul *Bimbingan Keagamaan Orang Tua Tunggal (Single Parent) Dalam Memotivasi Belajar Anak Di Desa Dukuh Waringin Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal*. Hasil penelitian ini adalah bentuk bimbingan keagamaan orang tua tunggal (*single parent*) dalam memotivasi belajar anak di Desa Dukuh Waringin Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal adalah dengan mendampingi anak ketika belajar pada saat ada waktu senggang, berusaha meluangkan waktu kepada anak untuk memberikan bimbingan keagamaan dalam memotivasi belajar dengan memberikan materi aqidah, syariah, akhlak dan pentingnya ilmu. Problematika yang dihadapi adalah kesibukan dalam bekerja sehingga kurangnya intensitas pertemuan dengan anak.³

Selanjutnya ada hasil penelitian Ahmad Munir jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo, dengan judul *Peran Bimbingan Keagamaan Islam Untuk Meningkatkan Pelaksanaan Ibadah Shalat (studi Kasus Pada Jama'ah*

² Finish Hendrie Rizqiah, Skripsi : “Upaya Keluarga Single Parent Dalam Mempertahankan Ketahanan Keluarga Di Kelurahan Jetis Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan”, (Malang: UMM), [Http://skripsi.umm.ac.id](http://skripsi.umm.ac.id), diakses tanggal 24 januari 2017.

³Tri Mulyo Asih, Skripsi: “*Bimbingan Keagamaan Orang Tua Tunggal (Single Parent) Dalam Memotivasi Belajar Anak Di Desa Dukuh Waringin Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal*”, (Semarang: IAIN Walisongo, 2013), [Http://Eprints.Walisongo.Ac.Id](http://Eprints.Walisongo.Ac.Id), Diakses Tanggal 24 Januari 2017.

Majelis Ta'lim An-Najah Di Lokalisasi Rw VI Kelurahan Mangkan Kulon Kecamatan Tugu Kota Semarang. Hasil penelitian ini adalah dengan adanya bimbingan keagamaan Islam yang diterapkan di Majelis Ta'lim An-Najah menimbulkan dampak positif bagi jama'ah yaitu meningkatkan pelaksanaan ibadah shalat, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa bimbingan keagamaan Islam mempunyai peran strategis sebagai motivasi, petunjuk dalam kehidupan dengan indikasi ketentraman batin dan penolong dalam kesukaran.⁴

Penelitian khusus terhadap peran Bimbingan Islam dalam membina Ketahanan Keluarga Ibu *Single Parent* pada Majelis Ta'lim belum pernah dilakukan. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena pada penelitian ini lebih fokus terhadap ketahanan keluarga ibu *single parent* dan peran pelayanan bimbingan yang diberikan pada suatu Majelis Ta'lim dalam membina ketahanan keluarga ibu *single parent*.

F. Kerangka Teori

Kerangka teori dimaksudkan untuk memberikan gambaran atau batasan-batasan tentang teori-teori yang akan di pakai sebagai landasan penelitian yang akan dilakukan adalah teori mengenai variabel-variabel yang

⁴Ahmad Munir, Skripsi: "Peran Bimbingan Keagamaan Islam Untuk Meningkatkan Pelaksanaan Ibadah Shalat (Studi Kasus Pada Jamaah Majelis Ta'lim An-Najah Di Lokalisasi Rw. VI Kelurahan Mangkang Kulon Kecamatan Tugu Kota Semarang)", (Semarang: UIN Walisongo, 2015), Diakses Tanggal 03 Desember 2017.

akan diteliti.⁵ Adapun kerangka teori dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bimbingan Islam

Secara etimologis kata Bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris '*guidance*'. Kata '*guidance*' adalah kata dalam bentuk *masdar* (kata benda) yang berasal dari kata kerja '*to guidance*' artinya menunjukkan.⁶ Jadi kata '*guidance*' berarti pemberian petunjuk, pemberian bimbingan atau tuntunan kepada orang lain yang membutuhkan.

Sedangkan menurut Samsul Munir Amin, bimbingan adalah bantuan yang diberikan secara sistematis kepada seseorang atau masyarakat agar mereka memperkembangkan potensi-potensi yang dimilikinya sendiri dalam upaya mengatasi berbagai permasalahan, sehingga mereka dapat menentukan sendiri jalan hidupnya secara bertanggung jawab tanpa harus bergantung kepada orang lain, dan bantuan itu dilaksanakan secara terus menerus.⁷

⁵Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), Ed. I, Cet. 12, H. 41.

⁶Achmad Mubarak, *Konseling Agama Teori Dan Kasus: Al Irsyad An Nafsiy*, (Jakarta: Bina Rine Pariwara, 2000), H. 2

⁷Samsul Munir Amin, *Bimbingan Dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015), Ed. 1, Cet. 3, H. 6.

Adapun menurut Rochman Natawijaya yang dikutip oleh Aminullah Cik Sohar, berpendapat bahwa bimbingan dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntunan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat dan kehidupan pada umumnya. Dengan demikian, dia akan dapat menikmati kebahagiaan hidupnya dan dapat memberikan sumbangan yang berarti kepada kehidupan masyarakat pada umumnya.⁸

Kemudian menurut Crow dan Crow Bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang, laki-laki dan perempuan yang memiliki kepribadian yang baik dan memadai kepada individu-individu dari setiap usia untuk menolongnya mengatur kegiatan hidupnya sendiri, mengembangkan arah pandangannya sendiri, membuat pilihannya sendiri dan memikul bebannya sendiri.⁹

Adapun Bimbingan dalam penelitian ini adalah bimbingan secara Islami, Menurut Ainur Rahin Faqih, Bimbingan Islami adalah proses pemberian bantuan terhadap individu secara Islami agar mampu hidup

⁸ Aminullah Cik Sohar, *Teori Bimbingan Dan Konseling Islam*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2014), H. 9.

⁹ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), H. 94.

selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Dengan demikian Bimbingan Islami merupakan proses bimbingan sebagaimana kegiatan bimbingan lainnya, tetapi dalam seluruh seginya berlandaskan ajaran Islam, artinya berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah Rasul.¹⁰ Fungsi bimbingan adalah sebagai fungsi *preventif*, yaitu fungsi pencegahan. Bimbingan memusatkan perhatiannya pada pencegahan masalah yang dihadapi individu.

2. Ketahanan Keluarga

Manusia lahir ke dunia dan tumbuh serta berkembang menjadi besar dan dewasa melalui perjalanan waktu, pengalaman pergaulan dengan sesama manusia dan alam sekitar, pendidikan. Kemudian bekerja untuk mendapatkan nafkahnya, dan selanjutnya melakukan pernikahan (membentuk keluarga) dan melahirkan generasi yang baru. Hal yang terpenting bagi manusia dalam masyarakat adalah keluarga. Dalam keluargalah semua aktivitas dimulai, sebelum memasuki sistem sosial yang lebih besar yaitu masyarakat.

¹⁰Ainur Rahim Faqih, *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam*, (Jogjakarta: UII Press, 2001), H. 4.

Keluarga adalah kesatuan terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu dan anak.¹¹ Pendapat ini adalah pandangan tentang keluarga secara umum. Sedangkan dalam bukunya *Sosial Structure*, Murdock menguraikan bahwa yang dimaksud dengan keluarga merupakan kelompok sosial yang memiliki karakteristik tinggal bersama, terdapat kerjasama ekonomi dan terjadi proses reproduksi.¹² Jadi menurut Murdock keluarga adalah suatu hubungan yang terjalin dalam satu tempat tinggal bersama dan adanya pemenuhan kebutuhan dengan kerjasama ekonomi dan terjadinya proses reproduksi yaitu meneruskan keturunan.

Kemudian Menurut Horton dan Hunt istilah keluarga umumnya digunakan untuk menunjuk beberapa pengertian sebagai berikut:

- a. suatu kelompok yang memiliki nenek moyang yang sama
- b. suatu kelompok kekerabatan yang disatukan oleh darah dan perkawinan
- c. pasangan perkawinan dengan atau tanpa anak
- d. pasangan nikah yang mempunyai anak
- e. satu orang entah duda atau janda dengan beberapa anak.¹³

¹¹ Namora Lumonga Lubis, *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2011), H. 220.

¹²Sri Lestari, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai Dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*, (Jakarta: Kencana, 2012), H.3.

¹³J.Dwi Narwoko Dan BagongSuyanto, *Sosiologi: Teks Pengantar Dan Terapan*, (Jakarta: Kencana, 2004), H. 227.

Menurut Undang-Undang Nomor 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga bahwa ketahanan dan kesejahteraan keluarga adalah kondisi keluarga yang memiliki keuletan dan ketangguhan serta mengandung kemampuan fisik materil guna hidup mandiri dan mengembangkan diri dan keluarganya untuk hidup harmonis dalam meningkatkan kesejahteraan lahir batin.

Kemudian menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1992, ketahanan keluarga adalah kondisi dinamik suatu keluarga yang memiliki keuletan dan ketangguhan serta mengandung kemampuan fisik materil dan psikis mental spiritual guna hidup mandiri, mengembangkan diri dari keluarganya untuk mencapai keadaan harmonis dalam meningkatkan kesejahteraan lahir dan batin.

Menurut Chapman ada lima tanda adanya ketahanan keluarga (*family strenght*) yang berfungsi dengan baik (*functional family*), yaitu sebagai berikut:

1. Sikap melayani sebagai tanda kemuliaan
2. Keakraban suami-istri menuju kualitas perkawinan yang baik
3. Orang tua yang mengajar dan melatih anaknya dengan penuh tantangan kreatif, pelatihan yang konsisten dan mengembangkan keterampilan

4. Suami-istri yang menjadi pemimpin penuh kasih
5. Anak-anak yang mentaati dan menghormati orang tuanya

Pearsall menyatakan bahwa rahasia ketahanan/ kekuatan keluarga beradadiantaranya pada jiwa *altruism* antara anggota keluarga yaitu berusaha melakukansesuatu untuk yang lain, melakukan dan melangkah bersama, pemeliharaan hubungankeluarga, menciptakan atmosfir positif, melindungi martabat bersama dan merayakankehidupan bersama.

Ketahanan keluarga versi Sunarti menyangkut kemampuan keluarga dalam mengelola masalah yang dihadapinya berdasarkan sumberdaya yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan keluarganya; Diukur dengan menggunakan pendekatan sistem yang meliputi komponen input (sumberdaya fisik dan non fisik), proses (manajemen keluarga, salah keluarga, mekanisme penanggulangan) dan output (terpenuhinya kebutuhan fisik dan psikososial). Jadi keluarga mempunyai:

1. Ketahanan fisik apabila terpenuhinya kebutuhan pangan, sandang, perumahan, pendidikan dan kesehatan (indikator: pendapatan perkapita melebihi kebutuhan fisik minimum) dan terbebas dari masalah ekonomi (indikator: terbebas dari masalah ekonomi).
2. Ketahanan sosial apabila berorientasi nilai Agama, komunikasi berlangsung efektif, komitmen keluarga tinggi (pembagian peran,

dukungan untuk maju dan waktu kebersamaan keluarga, membina hubungan sosial dan mekanisme penanggulangan masalah.

3. Ketahanan psikologis keluarga apabila keluarga mampu menanggulangi masalah non fisik, pengendalian emosi secara positif, konsep diri positif (termasuk terhadap harapan dan kepuasan) dan kepedulian suami terhadap istri.¹⁴

3. Bimbingan Islam Dan Ketahanan Keluarga

Keluarga atau rumah tangga merupakan unit terkecil sebagai komponen yang membentuk masyarakat. Manakala komponen-komponen masyarakat ini baik, akan baiklah masyarakat secara keseluruhannya begitupun sebaliknya. Karena itu pembinaan masyarakat pertama-tama harus dimulai dari pembinaan keluarga.

Pembentukan keluarga (rumah tangga) melalui akad pernikahan adalah untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat sebuah keluarga harus berlandaskan ajaran agama sebagai pedoman kehidupannya. Sebagai agama wahyu yang terakhir islam adalah ajaran agama yang komprehensif dan terpadu yaitu mencakup bidang ibadat, perkawinan, waris, ekonomi, politik, hubungan internasional dan sebagainya. Ajaran islam juga tidak hanya mencakup hubungan dengan Allah tetapi

¹⁴Herien Puspitawati, "Ketahanan Dan Kesejahteraan Keluarga", Departemen Ilmu Keluarga Dan Konsuen Fakultas Ekologi Manusia-Institut Pertanian Bogor, 2013, <http://www.google.com/ketahanan/pdf>, diakses tanggal 25 Januari 2017.

hubungan dengan sesama manusia dan alam lingkungannya. Tanpa bekal agama yang memadai, sendi-sendi kehidupan kekeluargaan dan kemasyarakatan akan runtuh.¹⁵

Keluarga harus memiliki bekal ilmu pengetahuan keagamaan agar dapat mengamalkan ajaran-ajaran agama islam, karena agama adalah pedoman dasar dalam kehidupan. Salah satu tempat untuk membina ilmu pengetahuan agama bagi masyarakat khususnya ibu-ibu adalah dengan mengikuti kegiatan pengajian atau Majelis Ta'lim. Sehingga ibu-ibu tersebut mendapatkan bimbingan dan pembekalan keimanan dalam menjalankan kehidupan keluarganya.

Dengan demikian pentingnya bimbingan Islam dalam memberikan wawasan pengetahuan agama Islam agar memiliki bekal keimanan dalam menjalankan kehidupan rumah tangganya. Dengan bekal keimanan sebagai dasar dalam kehidupannya maka ibu-ibu akan memiliki kemampuan dan kekuatan mental spritual yang akan menjadi pegangan hidup untuk mencapai ketahanan keluarganya.

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Data Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses

¹⁵ Ainur Rahim Faqih, Op. Cit. H. 76.

penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.¹⁶ Adapun data kualitatif tersebut berisikan tentang peran bimbingan Islam dalam membina ketahanan keluarga *single parent* pada Majelis Ta'lim Al-Muhajirin.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data itu menurut cara perolehan data tersebut yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok dan organisasi yang menjadi sumber data pokok atau utama dalam penelitian. Dalam penelitian ini subjek penelitian sebagai sumber data primer yang utama adalah mereka yang mengalami secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti yaitu pembimbing atau ustadz yang memberikan bimbingan Islam pada Majelis Ta'lim Al-Muhajirin

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penunjang untuk melengkapi sumber data primer, dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah ibu *single parent* yang menjadi jama'ah majelis ta'lim

¹⁶Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 1998), H. 5.

Al-Muhajirin, pengurus majelis ta'lim Al-Muhajirin serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Subyek dan obyek penelitian

a. Subyek penelitian

Dalam penelitian ini, yang akan dijadikan subyek penelitian adalah orang yang dapat memberikan informasi mengenai obyek yang akan diteliti atau disebut juga informan. Peneliti menentukan informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan informan sumber data secara sengaja dan dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan tersebut diambil berdasarkan tujuan penelitian.¹⁷ Pertimbangan yang dilakukan misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan sehingga akan memudahkan peneliti menjelajah objek yang akan diteliti, Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan informan dalam penelitian ini, maka peneliti menentukan informan dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Informan menetap di Desa Talang Seleman kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.

¹⁷Sofar Silaen Dan Widiyono, Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penelitian Skripsi Dan Tesis, (Jakarta: In Media, 2013), H. 78.

2. Informan terlibat dalam kegiatan bimbingan Islam pada majelis Ta'lim Al-Muhajirin.

Berdasarkan pertimbangan tersebut maka yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Informan kunci (*key informan*), yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian atau informan yang mengetahui secara mendalam permasalahan yang sedang diteliti seperti ustadz dan ustadzah atau pembimbing Majelis Ta'lim Al-Muhajirin, informan kunci adalah 3 orang .
2. Informan utama, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti yaitu seperti ibu *single parent* yang menjadi jama'ah majelis ta'lim Al-Muhajirin, informan utama adalah 3 orang.
3. Informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang sedang diteliti seperti pengurus majelis ta'lim. Informan tambahan adalah 1 orang.

Tabel I
Subyek Penelitian

No	Subyek Penelitian	Jumlah
----	-------------------	--------

1	Pembimbing/ ustadz	3
2	Ibu <i>single parent</i>	3
3	Pengurus majelis ta'lim	1
Jumlah		7

b. Obyek penelitian

Obyek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian. Adapun yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah peran bimbingan Islam yang diberikan pada majelis Ta'lim Al-Muhajirin dan ketahanan keluarga *single parent*.

4. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹⁸ Proses penumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode observasi non partisipatif, yaitu peneliti tidak terjun langsung disemua kegiatan keseharian subjek di lapangan tetapi sesekali ikut seta dalam kegiatan guna mendapat data-data yang relevan dan diperlukan dalam penelitian.

¹⁸Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), H. 70.

Contohnya seperti apa aktivitas informan selama mengikuti kegiatan bimbingan Islam pada majelis Ta'lim Al-Muhajirin.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpul data dengan cara berkomunikasi, bertatap muka yang disengaja, terencana dan sistematis antara pewawancara (*interviewer*) dengan individu yang diwawancarai (*interviewee*).¹⁹Wawancara digunakan untuk mengetahui bagaimana peran Bimbingan Islam dalam Membina Ketahanan Keluarga *Single Parent* pada majelis ta'lim Al-Muhajirin.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah berdirinya majelis ta'lim Al-Muhajirin, jumlah jemaah majelis ta'lim, sarana dan prasara, dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu suatu cara atau strategi yang ditempuh untuk mencari kesempurnaan suatu data dengan cara mengatur data secara sistematis dari berbagai data yang telah diperoleh guna untuk mendapatkan pemahaman dari suatu objek penelitian. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini mengikuti analisis data kualitatif dari

¹⁹Gantina Komalasari, Eka Wahyuni dan Karsih, *Asesmen Teknik Nontes Dalam Perspektif BK Komprehensif*, (Jakarta: Indeks, 2011), H. 43.

Miles dan Huberman. Adapun analisis data yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:²⁰

- a. Reduksi data, dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan, pemusatan perhatian untuk tujuan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.
- b. *Display data*, peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi yang terorganisir untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- c. Verifikasi dan penarikan kesimpulan, pada tahap ini dimaknai sebagai penarikan makna dari data yang tampil dengan melibatkan pemahaman si peneliti. Dari permulaan pengumpulan data peneliti kualitatif mencari makna dari setiap gejala yang di perolehnya di lapangan.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan skripsi ini agar lebih terarah, maka penyusunan skripsi ini dibagi dalam 5 bab, setiap bab dalam pembahasan tersebut memiliki kesatuan yang utuh dan saling berkaitan antara yang satu dengan yang lain serta merupakan gambaran singkat mengenai pokok-pokok

²⁰ Adnan Mahdi dan Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), H. 137.

pembahasan. Setiap bab terbagi dalam beberapa sub bab. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan, berisikan latar belakang masalah, batasan permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah Landasan Teori, berisikan pengertian bimbingan Islam, tujuan dan fungsi bimbingan Islam, landasan bimbingan Islam, asas-asas bimbingan Islam, materi bimbingan Islam, metode dan teknik bimbingan Islam. Pengertian dan konsep ketahanan keluarga, faktor yang mempengaruhi ketahanan keluarga. Pengertian *single parent*, faktor penyebab menjadi *single parent*, bimbingan Islam dan Ketahanan keluarga *single parent*.

Bab III adalah deskripsi wilayah penelitian, berisikan sejarah berdirinya Majelis Ta'lim Al-Muhajirin, struktur organisasi dan tenaga pembimbing, jama'ah Majelis Ta'lim Al-Muhajirin, sumber dana, kegiatan dan sarana majelis ta'lim Al-Muhajirin.

Bab IV adalah hasil analisa data penelitian, berisikan program yang dilakukan Majelis Ta'lim Al-Muhajirin dalam membina ketahanan keluarga *single parent*, proses bimbingan Islam yang dilakukan oleh Majelis Ta'lim Al-Muhajirin dalam membina ketahanan keluarga *single*

parent dan peran bimbingan Islam dalam membina ketahanan keluarga *single parent*.

Bab V adalah penutup, berisikan kesimpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Bimbingan Islam

1. Pengertian Bimbingan Islam

Secara harfiyyah pengertian bimbingan adalah menunjukkan, memberi jalan atau menuntun orang lain ke arah tujuan yang bermanfaat bagi hidupnya dimasa kini, dan masa mendatang. Istilah bimbingan merupakan terjemahan dari kata *Guidance* yang berasal dari kata kerja 'to guide' yang berarti 'menunjukkan'.²¹ Jadi kata '*guidance*' berarti pemberian petunjuk, pemberian bimbingan atau tuntunan kepada orang lain yang membutuhkan

Sedangkan menurut Samsul Munir Amin, bimbingan adalah bantuan yang diberikan secara sistematis kepada seseorang atau masyarakat agar mereka memperkembangkan potensi-potensi yang dimilikinya sendiri dalam upaya mengatasi berbagai permasalahan, sehingga mereka dapat menentukan sendiri jalan hidupnya secara bertanggung jawab tanpa harus bergantung kepada orang lain, dan bantuan itu dilaksanakan secara terus menerus.²²

²¹M. Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: Golden Terayon Press, 1982), H. 1.

²²Samsul Munir Amin, Loc.Cit.

Adapun menurut Rochman Natawijaya yang dikutip oleh Aminullah Cik Sohar, berpendapat bahwa bimbingan dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntunan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat dan kehidupan pada umumnya. Dengan demikian, dia akan dapat menikmati kebahagiaan hidupnya dan dapat memberikan sumbangan yang berarti kepada kehidupan masyarakat pada umumnya.²³

Kemudian menurut Crow dan Crow Bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang, laki-laki dan perempuan yang memiliki kepribadian yang baik dan memadai kepada individu-individu dari setiap usia untuk menolongnya mengatur kegiatan hidupnya sendiri, mengembangkan arah pandangannya sendiri, membuat pilihannya sendiri dan memikul bebannya sendiri.

Menurut Mulyadi bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang diberikan oleh seseorang yang mempunyai keahlian (konselor/guru pembimbing) kepada seseorang atau sekelompok orang dalam membuat

²³ Aminullah Cik Sohar, Lok.Cit.

pilihan-pilihan secara bijaksana dan dalam mengadakan penyesuaian diri terhadap tuntunan hidup dan kemanfaatan sosial.²⁴

Menurut Prayitno bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja maupun dewasa agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.²⁵

Kata Islam adalah dari bahasa Arab yang telah di Indonesiakan atau dengan kata lain bahasa Indonesia yang berasal dari bahasa Arab, kata 'Islam' itu dapat berasal dari kata-kata:

- a. *Salima* berarti sejahtera
- b. *Aslama* berarti berserah diri
- c. *Sullaman* berarti tangga
- d. *Silmun* berarti damai
- e. *Salaamun* berarti selamat

Menurut Harun Nasution, Islam adalah agama ajaran-ajarannya diwahyukan Tuhan kepada masyarakat manusia melalui Nabi

H. 55 ²⁴Mulyadi, *Bimbingan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*, (Jakarta: Kencana, 2016),

²⁵ Prayitno, Op. Cit., H. 99.

Muhammad SAW. Sayid Sabiq menyatakan bahwa Islam adalah “agama Allah yang diwahyukan kepada Muhammad SAW dan ia adalah agama yang berintikan keimanan dan perbuatan.²⁶ Dengan demikian Islam adalah agama Allah yang diwahyukan kepada Rasulnya untuk diajarkan kepada manusia sebagai pedoman bagi hidupnya agar sejahtera, damai dan selamat serta berbahagia di dunia dan di akhirat.

Adapun Bimbingan dalam penelitian ini adalah bimbingan secara Islami, Menurut Ainur Rahin Faqih, bimbingan Islami adalah proses pemberian bantuan terhadap individu secara Islami agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.²⁷ Jadi bimbingan Islami merupakan proses bimbingan sebagaimana kegiatan bimbingan lainnya, tetapi dalam seluruh seginya berlandaskan ajaran Islam, artinya berlandaskan Al-Qur’an dan Sunnah Rasul.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bimbingan Islam merupakan bantuan yang diberikan kepada individu yang bersifat spiritual dengan harapan melalui iman dan taqwanya kepada Allah SWT seseorang mampu mengatasi sendiri problema yang sedang dihadapinya.

²⁶ Aminullah Cik Sohar, Op. Cit, H. 15-19.

²⁷ Ainur Rahim Faqih, Loc. Cit.

Dari berbagai literatur yang ada, teori tentang bimbingan Islam tidak di bahas secara khusus, melainkan tergabung dalam teori bimbingan dan konseling Islam. Oleh karena itu dalam penelitian ini untuk menjelaskan teori tentang fungsi, tujuan, landasan, asas-asas, metode dan teknik bimbingan Islam menggunakan teori yang sama dengan Bimbingan dan Konseling Islam.

2. Fungsi dan Tujuan Bimbingan Islam

Layanan bimbingan dapat berfungsi sebagai pencegahan (*Preventif*), yaitu merupakan usaha pencegahan terhadap timbulnya masalah. Dalam fungsi pencegahan ini layanan diberikan berupa bantuan kepada masyarakat agar terhindar dari berbagai masalah yang dapat menghambat perkembangannya. Fungsi pengembangan (*developmental*), yakni membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang telah baik agar tetap baik atau menjadi lebih baik, sehingga tidak memungkinkan menjadi sebab muncul masalah baginya.²⁸

Menurut Ainur Rahim Faqih dalam bukunya *Bimbingan dan Konseling Islam*, secara garis besar atau secara umum tujuan bimbingan dan konseling Islami dapat dirumuskan sebagai “*membantu individu*

²⁸Ibid.

*mewujudkan dirinya sebagai manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat”.*²⁹

Bimbingan dan konseling sifatnya hanya berupa bantuan, hal ini sudah diketahui dari pengertian atau definisinya. Individu yang dimaksud disini adalah orang yang dibimbing atau diberi konseling, baik orang perorangan maupun kelompok. ‘Mewujudkan diri sebagai manusia seutuhnya’ berarti mewujudkan diri sesuai dengan hakekat sebagai manusia untuk menjadi manusia yang selaras perkembangan unsur dirinya dan pelaksanaan fungsi atau kedudukannya sebagai makhluk Allah (makhluk religius), makhluk individu, makhluk sosial dan sebagai makhluk berbudaya.

Selama perjalanan hidupnya manusia tidak luput dari permasalahan, orang yang mengalami masalah, lebih-lebih jika berat, maka orang yang bersangkutan tidak akan merasa bahagia. Bimbingan dan konseling Islam berusaha membantu individu agar bisa hidup bahagia, bukan saja didunia, melainkan juga di akhirat. Karena itu, tujuan akhir bimbingan dan konseling Islami adalah kebahagiaan hidup manusia di dunia dan di akhirat.

Bimbingan Islam merupakan proses pemberian bantuan, artinya bimbingan tidak menentukan atau mengharuskan, melainkan sekedar

²⁹ Ibid, H. 35.

membantu individu, individu dibantu, dibimbing, agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah. Maksudnya sebagai berikut:

- a. Hidup selaras dengan ketentuan Allah artinya sesuai dengan kodratnya yang ditentukan Allah, sesuai dengan sunnatullah sesuai dengan hakikatnya sebagai makhluk Allah.
- b. Hidup selaras dengan petunjuk Allah artinya sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan Allah melalui Rasulnya (ajaran Islam).
- c. Hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah berarti menyadari eksistensi diri sebagai makhluk Allah yang telah diciptakan Allah untuk mengabdikan kepada-Nya, mengabdikan dalam arti seluas-luasnya.³⁰

3. Landasan Bimbingan Islam

Landasan adalah yang menjadi fondasi atau dasar pijakan. Supaya bimbingan Islam yang dilakukan dapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam ajaran agama Islam maka bimbingan Islam harus memiliki dasar pijakan yang akan dijadikan sumber atau referensi dalam memberikan bimbingan. Adapun Landasan yang digunakan dalam bimbingan Islam terbagi menjadi dua yaitu landasan *naqliyah* dan landasan *aqliyah*.

Landasan *naqliyah* adalah landasan yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah serta Ijma' para ulama yang menjadi dasar dalam penetapan hukum Islam. Dengan demikian Landasan utama bimbingan Islam adalah

³⁰ Ibid., H. 4

Al-Qur'an dan Sunnah Rasul, sebab keduanya merupakan sumber dari segala sumber pedoman kehidupan umat Islam, seperti disebutkan oleh Nabi Muhammad SAW sebagai berikut:

.... تَرَكْتُ فِيكُمْ مَا لَنْ تَضِلُّوا بَعْدَهُ إِنْ اعْتَصَمْتُمْ بِهِ كِتَابَ اللَّهِ وَسُنَّةَ رَسُولِهِ (رواه ابن ماجه)

Artinya: *Aku tinggalkan sesuatu bagi kalian semua yang jika kamu selalu berpegang teguh kepadanya niscaya selama-lamanya tidak akan pernah salah langkah tersesat jalan, sesuatu itu yakni Kitabullah dan Sunnah Rasul-Nya. (H.R. Ibnu Majah)³¹*

Landasan *aqliyah* adalah landasan yang bersumber dari akal pikiran manusia. Landasan ini bukan landasan utama, akan tetapi dapat digunakan untuk memperkuat landasan *naqliyah*. Dalam bimbingan Islam landasan *aqliyah* adalah filsafat dan ilmu, dalam hal ini filsafat Islami atau ilmu yang sejalan dengan ajaran Islam. Landasan filosofis Islam yang penting bagi bimbingan Konseling Islam antara lain :

- a. Falsafah tentang dunia manusia
- b. Falsafah tentang dunia dan kehidupan
- c. Falsafah tentang pernikahan dan keluarga
- d. Falsafah tentang pendidikan
- e. Falsafah tentang masyarakat dan hidup kemasyarakatan
- f. Falsafah tentang upaya mencari nafkah atau falsafah kerja.

³¹Ibid., H. 5.

4. Asas-Asas Bimbingan Islam

adapun asas-asas bimbingan dan konseling Islam sebagai berikut³²:

1. Asas kebahagiaan dunia dan akhirat, tujuan akhirnya membantu orang yang dibimbing mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
2. Asas fitrah, Manusia menurut Islam dilahirkan dengan membawa firtah, yaitu berbagai kemampuan potensial bawaan dan kecenderungan sebagai muslim atau beragama Islam. Bimbingan dan konseling membantu konseli memahami serta menghayati fitrahnya tersebut.
3. Asas lillahi ta'ala maksudnya adalah kegiatan bimbingan dan konseling Islam semata-mata hanya karena Allah, baik pembimbing maupun yang dibimbing ikhlas melaksanakannya untuk mengabdikan kepada Allah SWT.
4. Asas bimbingan seumur hidup yaitu manusia dalam kehidupannya mungkin saja mengalami masalah dan kesulitan, oleh karena itu bimbingan dan konseling Islam diperkukan selama hayat masih dikandung badan.
5. Asas kesatuan jasmaniah-rohaniah tujuannya untuk membantu konseli hidup dalam keseimbangan jasmmaniah dan rohaniah.

³²Aminullah Cik Sohar, Op. Cit. H. 59-71.

6. Asas keseimbangan rohaniah, manusia memiliki akal dan hawa nafsu, maka pembimbing membantu klien agar dalam kehidupannya tidak hanya mempergunakan nafsu semata tapi juga dengan akal pikiran.
7. Asas kemaujudan individu, memandang individu sebagai suatu maujud (eksistensi) tersendiri. Individu mempunyai hak, perbedaan dari yang lainnya.
8. Asas sosialitas manusia yaitu manusia merupakan makhluk sosial.
9. Asas kekhalifahan manusia yaitu dalam Islam manusia diberi kedudukan sebagai khalifah Allah dipandang sebagai makhluk berbudaya yang mengelola alam sekitar sebaik-baiknya
10. Asas keselarasan dan keadilan yaitu Islam menghendaki keselarasan, keharmonisan, keseimbangan dan keserasian dalam segala segi.
11. Asas pembinaan akhlakul karimah yaitu membantu orang yang dibimbing memelihara, mengembangkan, menyempurnakan sifat-sifat yang baik atau mulia.
12. Asas kasih sayang yaitu bimbingan dan konseling Islam dilakukan dengan berlandaskan kasih sayang.
13. Asas saling menghargai yaitu dalam melakukan bimbingan antara pembimbing dengan yang dibimbing memiliki saling menghargai dan menghormati kedudukan masing-masing.

14. Asas musyawarah, dilaksanakan atas dasar musyawarah antara pembimbing dengan yang dibimbing.
15. Asas keahlian, dilakukan oleh orang –orang yang memiliki keahlian dibidang tersebut.

5. Materi Bimbingan Islam

Materi adalah bahan yang hendak diajarkan dalam proses bimbingan Islam. Dalam hal ini materi bimbingan Islam yang dimaksudkan adalah materi bimbingan Islam pada suatu majelis ta'lim. Materi pembelajaran pada majelis ta'lim adalah ajaran-ajaran Islam dengan berbagai aspeknya.

Secara umum, materi atau bahan bimbingan Islam pada suatu majelis ta'lim dibagi menjadi dua kelompok, yaitu materi yang menyangkut ilmu-ilmu agama dan materi yang menyangkut pengetahuan atau wawasan keagamaan.³³

a. Materi Ilmu Agama

Materi yang berupa ilmu agama adalah materi yang secara langsung membahas atau membicarakan tentang dasar-dasar atau ajaran tentang suatu ilmu agama, seperti tauhid, syariah, fiqih, hadis, tafsir dan akhlak.

³³ Tim Direktorat Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren, *Regulasi Majelis Ta'lim: Pedoman Pembinaan Majelis Ta'lim*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), H. 49.

1. Tauhid

Tauhid adalah fondasi islam. Titik berat pelajaran ini ialah mengenal Allah SWT dan mendorong jamaah agar hanya menyembah-Nya saja, serta membersihkan syirik dari segala bentuk dan manifestasinya.³⁴

Pelajaran tauhid berupa rukun-rukun iman, iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab, iman kepada kitab, iman kepada rasul, iman kepada hari akhir dan iman kepada qadha dan qadar Allah SWT. Lebih jauh dari itu pelajaran tauhid dapat diperluas dengan manifestasinya (perwujudan) dari iman yang tampak dalam nilai dan sikap manusia.

2. Fiqih

Kata fiqih berasal dari bahasa Arab yaitu bentuk masdhar dari akar kata *fiqih*, *yafqohu*, *fiqhaan*. Yang berarti pemahman mendalam yang dapat menangkap tentang asal, tujuan, ucapan dan perbuatan. Adapun menurut istilah, kata fiqih adalah ilmu halal dan haram, ilmu syariat dan hukum sebagaimana dikemukakan oleh Al-kassani. Namun yang lebih kuat dan populer adalah definisi yang dikemukakan oleh imam

³⁴ Nurul Huda Dkk, *Pedoman Majelis Ta'lim*, (Jakarta: Proyek Penerangan Bimbingan Dan Dakwah Khutbah Agama Islam Pusat, 1983/1984), H. 33.

syafi'I, sebagaimana dikutip oleh imam subkhi dalam kitab *jam'u al-jawami*, yaitu ilmu yang membahas tentang hukum *syara'* yang berhubungan dengan amali (perbuatan) yang diperoleh melalui dalil-dalil secara terperinci.³⁵

Materi fiqh dapat dibagi dua bagian, yaitu ibadat dan hukum-hukum Islam. Dalam bagian ibadah termasuk soal thaharah, shalat, puasa, zakat dan haji. Sedangkan dalam bagian hukum-hukum Islam termasuk soal munkahat, muamalat, jinayat dan persoalan hukum lainnya baik yang baru maupun yang lama.³⁶

3. Tafsir

Materi tafsir adalah materi untuk menafsirkan ayat-ayat Al-qur'an. Materi tafsir menunjang materi-materi lainnya sebab ayat-ayat al-qur'an tersusun sedemikian rupa, saling isi mengisi secara harmonis antara tauhid, hukum, akhlak dan pengetahuan alam. Kadang-kadang dalam sebuah ayat mengandung keempat hal tersebut. Untuk memahami makna al-qur'an maka perlu materi tentang tafsir.

³⁵ Sapiudin Shidiq, *Ushul Fiqh*, (Jakarta: Kencana, 2011), Ed. I. Cet. I. H. 4-5.

³⁶ Nurul Huda, DKK, Op.Cit, H. 34.

4. Hadist

Kata *al-hadits* secara bahasa berarti *al-jadidu* (sesuatu yang baru). Hadits adalah sesuatu yang menjadi ucapan, perbuatan dan *taqrir* Nabi Muhammad SAW juga para sahabat dan *tabiin*.³⁷

Sebagaimana halnya dengan tafsir, demikian pula pelajaran hadist banyak hubungannya dengan materi-materi lainnya, bahkan al-qur'an dan hadis merupakan dasar hukum dari semua materi dalam ajaran Islam. Dengan mempelajari hadis jamaah dapat lebih mengenal Nabi Muhammad SAW sebagai penutup segala rasul sebab Nabi telah berbicara banyak hal.

5. Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa arab yaitu jamak dari kata *Khuluq*, secara bahasa kata ini memiliki arti perangai, atau yang mencakup sikap, perilaku, sopan santun, etika, karakter, keperibadian dan lain-lain. Akhlak berarti tingkah laku.

Pelajaran atau materi akhlak dapat diperluas dengan kesehatan rohani dan dapat pula diperluas dengan tasawuf. akhlak yang diajarkan bersumber dari al-qur'an dan hadist.

Akhlak

³⁷Suyitno, Studi Ilmu-Ilmu Hadist, (Yogyakarta:Idea Press, 2013), H. 8.

b. Materi Pengetahuan Wawasan Keagamaan

Sementara itu materi berupa pengetahuan dan wawasan keagamaan adalah materi yang membahas tentang persoalan-persoalan hidup masyarakat kontemporer yang dikaitkan dengan sudut pandang ajaran Islam, seperti keluarga sakinah, pembinaan keluarga sejahtera, membangun rumah tangga bahagia, pendidikan rumah tangga, lingkungan hidup, kesehatan dan kebersihan, kewiraswastaan, koperasi, penanggulangan krisis moral, pembinaan remaja, pembangunan Negara dan bangsa, keamanan dan lain sebagainya.³⁸

6. Metode Dan Teknik Bimbingan Islam

Metode adalah cara untuk mendekati masalah sehingga diperoleh hasil yang di inginkan, sementara teknik merupakan penerapan metode tersebut dalam praktek. Adapun metode dan teknik bimbingan dan konseling Islam berdasarkan segi komunikasinya dikelompokkan menjadi komunikasi langsung dan tidak langsung.³⁹

³⁸ Nurul Huda, Dkk, *Op. Cit.*, H. 36.

³⁹ Ainur Rahim Faqih, *Op. Cit.*, H. 53.

a. Metode Langsung

Metode langsung adalah metode dimana pembimbing melakukan komunikasi langsung (bertatap muka) dengan orang yang dibimbingnya. Metode ini dapat dirinci lagi menjadi:⁴⁰

1. Metode individual, metode komunikasi langsung secara perorangan.

Dapat dilakukan dengan mempergunakan teknik:

- a. percakapan pribadi, pembimbing melakukan dialog langsung tatap muka dengan pihak yang dibimbing.
- b. kunjungan kerumah (home visit), pembimbing mengadakan dialog dengan klien tetapi dilaksanakan di rumah klien sekaligus untuk mengamati rumah klien dan keadaan lingkungannya.
- c. kunjungan dan observasi kerja, yakni pembimbing jabatan melakukan percakapan individu sekaligus mengamati kerja klien dan lingkungannya.

2. Metode kelompok

Metode kelompok atau bimbingan kelompok mengacu kepada aktivitas-aktivitas kelompok yang berfokus kepada penyediaan informasi atau pengalaman melalui sebuah aktivitas kelompok yang terencana dan terorganisir.⁴¹ Pembimbing melakukan komunikasi

⁴⁰*Ibid.*, H. 54-55.

⁴¹Robert L. Gibson Dan Marianne H. Mitchell, *Bimbingan Dan Konseling*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), H. 275.

langsung dengan klien dalam kelompok. Hal ini dapat dilakukan dengan teknik:

- a. Diskusi kelompok, yakni pembimbing mengadakan diskusi bersama dalam kelompok klien yang mempunyai masalah yang sama.
- b. Karyawisata, bimbingan kelompok dengan mempergunakan ajang karya wisata sebagai forumnya.
- c. Sosiodrama, dilakukan dengan cara bermain peran untuk memecahkan atau mencegah timbulnya masalah.
- d. Psikodrama dilakukan dengan cara bermain peran untuk memecahkan atau mencegah timbulnya masalah.
- e. Group teaching, yakni pemberian bimbingan dengan memberikan materi bimbingan tertentu (ceramah) kepada kelompok yang telah disiapkan.

b. Metode Tidak Langsung

Metode tidak langsung adalah metode bimbingan/ konseling yang dilakukan melalui media komunikasi masa. Hal ini bisa dilakukan secara individual maupun kelompok yaitu sebagai berikut:⁴²

1. Metode individu dapat dilakukan melalui surat menyurat, telepon dan sebagainya.

⁴²Ibid.

2. Metode kelompok/ masa dapat dilakukan melalui papan bimbingan, surat kabar atau majalah, brosur, radio dan melalui Televisi.

Selain beberapa metode dari segi komunikasi diatas, berikut ini adalah beberapa metode yang sering digunakan dalam penyampaian materi di majelis ta'lim:⁴³

1. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah penyampaian materi ajar melalui bahasa tutur (lisan) oleh mualim kepada jama'ah. Dalam pelaksanaannya mualim atau pembimbing atau ustadz biasanya menggunakan media atau alat bantu seperti pengeras suara, gambar, papan tulis dan sebagainya.

2. Metode Tanya Jawab

Metode Tanya jawab merupakan metode yang sangat efektif dalam merangsang para jama'ah untuk berpartisipasi aktif dalam forum taklim melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh mualim.

3. Metode Latihan

Metode latihan adalah metode yang dimaksudkan untuk melatih dan meningkatkan keterampilan atau kecakapan motorik para jamaah, seperti melafalkan ayat atau hadis, serta kecakapan asosiasi, seperti menulis dan menyambung-nyambungkan huruf.

⁴³ Tim direktorat pendidikan diniyah dan pondok pesantren, OP.Cit., H. 56-59.

4. Metode *Problem Solving*

Metode problemsolving atau metode diskusi adalah pembahasan suatu masalah melalui jalan diskusi yang melibatkan seluruh jamaah, baik dari penyampaian masalah, pembahasan masalah, hingga solusi atau jawaban dari masalah yang muncul.

Metode dan teknik mana yang akan digunakan dalam melaksanakan bimbingan/ konseling tergantung pada:

1. Masalah yang sedang dihadapi
2. Tujuan penggarapan masalah
3. Kemampuan pembimbing/ konselor mempergunakan metode/ teknik.
4. Sarana dan prasarana yang tersedia.
5. Kondisi dan situasi lingkungan
6. Organisasi dan administrasi layanan bimbingan dan konseling
7. Biaya yang tersedia.

B. Ketahanan Keluarga

1. Pengertian Ketahanan Keluarga

Keluarga adalah kesatuan terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu dan anak.⁴⁴ Dalam bukunya *social structure*, Murdock

⁴⁴ Namora Lumonga Lubis, Loc.Cit.

menguraikan bahwa keluarga merupakan kelompok sosial yang memiliki karakteristik tinggal bersama, terdapat kerja sama ekonomi, dan terjadi proses reproduksi.⁴⁵

Dalam pasal 1 ke 30 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana, keluarga adalah mereka yang mempunyai hubungan darah atau hubungan perkawinan.⁴⁶

Sedangkan menurut Horton dan Hunt istilah keluarga umumnya digunakan untuk menunjuk beberapa pengertian sebagai berikut: (1) suatu kelompok yang memiliki nenek moyang yang sama, (2) suatu kelompok kekerabatan yang disatukan oleh darah dan perkawinan, (3) pasangan perkawinan dengan atau tanpa anak, (4) pasangan nikah yang mempunyai anak, dan (5) satu orang entah duda atau janda dengan beberapa anak.⁴⁷

Keluarga berfungsi memperkuat solidaritas sosial, penanaman nilai-nilai budaya, kerja sama ekonomi, pengisian kebutuhan psikologis, seperti kebutuhan kepada cinta kasih, saling perhatian, perlindungan, dan untuk mengusir rasa kesepian.⁴⁸

⁴⁵Sri Lestari, Loc. Cit.

⁴⁶Moerti Hadiati Soeroso, *Kekerasan Dalam Rumah Tangga Dalam Perspektif Yuridis-Viktimologis*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), H. 61.

⁴⁷J. Dwi Narwoko Dan Bagong Suyanto, *Sosiologi: Teks Pengantar Dan Terapan*, (Jakarta: Kencana, 2004), H. 227.

⁴⁸Bustanuddin Agus, *Agama Dalam Kehidupan Manusia: Pengantar Antropologi Agama*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), Ed. 1, Hlm. 206.

Menurut Samsul Nizar, fungsi keluarga yaitu: 1) fungsi keagamaan, 2) fungsi cinta kasih, 3) fungsi reproduksi, 4) fungsi ekonomis, 5) fungsi pembudayaan, 6) fungsi perlindungan, 7) fungsi pendidikan dan sosialisasi serta 8) fungsi pelestarian lingkungan.⁴⁹

Adapun penjelasan tentang delapan fungsi keluarga tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Keagamaan, Fungsi agama dilaksanakan melalui penanaman nilai-nilai keyakinan berupa iman dan takwa.⁵⁰
2. Fungsi Cinta Kasih, Fungsi ini menyatakan bagaimana setiap keluarga harus menyayangi satu sama lain.⁵¹
3. Fungsi Reproduksi, pengaturan jumlah anak dan jarak kelahiran, mengenai alat kontrasepsi yang digunakan. memberi nasihat kepada anak-anaknya untuk pandai-pandai dalam bergaul dan menjaga kesehatan reproduksi remaja, sehingga tidak terjadi kehamilan sebelum pernikahan.
4. Fungsi Ekonomi, pengaturan penghasilan dalam memenuhi kebutuhan dalam keluarga.

⁴⁹Helmawati, Pendidikan Keluarga, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), H. 44-45.

⁵⁰Ibid.

⁵¹Ibid.

5. Fungsi Pembudayaan, Dalam pelaksanaan fungsi pembudayaan keluarga memberikan identitas para anggotanya seperti ras, etnik, religi, sosial ekonomi dan peran gender.⁵²
6. Fungsi Perlindungan, setiap anggota keluarga berhak mendapat perlindungan dari anggota lainnya. Memiliki keamanan atas apa yang dipakai, dimakan dan dimana tempat tinggal keluarga.
7. Fungsi Pendidikan Dan Sosialisasi, Keluarga merupakan tempat pertama dan utama dalam pendidikan bagi anak.⁵³
8. Fungsi Pelestarian Lingkungan, keluarga menjaga kelestarian lingkungan dengan membersihkan lingkungan tempat tinggal, membuang sampah pada tempatnya, memanfaatkan pekarangan rumah dengan baik dan sebagainya.

Secara operasional ketahanan keluarga adalah apabila keluarga yang bersangkutan dapat melaksanakan fungsi keluarga secara serasi selaras dan seimbang.⁵⁴ Sedangkan Menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1992, pada pasal satu ayat 15 bahwa ketahanan keluarga adalah kondisi dinamik suatu keluarga yang memiliki keuletan dan ketangguhan serta mengandung kemampuan fisik materil dan psikis mental spiritual guna hidup mandiri, mengembangkan diri dari keluarganya untuk

⁵²Sri Lestari, Op. Cit., H. 22.

⁵³Helmawati, Op.Cit., H. 48.

⁵⁴Mardiya, "peran wanita dalam menciptakan ketahanan keluarga", www.kulonprogo.go.id, diakses tanggal 29 juli 2017.

mencapai keadaan harmonis dalam meningkatkan kesejahteraan lahir dan batin.⁵⁵

Kemudian menurut Undang–Undang Nomor 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga dalam pasal satu ayat 11 bahwa ketahanan dan kesejahteraan keluarga adalah kondisi keluarga yang memiliki keuletan dan ketangguhan serta mengandung kemampuan fisik materil guna hidup mandiri dan mengembangkan diri dan keluarganya untuk hidup harmonis dalam meningkatkan kesejahteraan lahir batin.⁵⁶

Pengertian yang sama tercantum dalam Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia No 06 Tahun 2013 tentang pelaksanaan pembangunan keluarga bahwa ketahanan keluarga dan kesejahteraan keluarga adalah kondisi keluarga yang memiliki keuletan dan ketangguhan serta mengandung kemampuan fisik materil guna hidup mandiri dan mengembangkan diri dan keluarganya untuk hidup harmonis dalam meningkatkan kesejahteraan lahir batin.⁵⁷

⁵⁵ UU 10/1992, “Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga Sejahtera”. Pdf.<http://wcv.cs.ui.ac.id>. Diakses tanggal 13 september 2017.

⁵⁶ UU_2009_52.Pdf. diakses tanggal 13 september 2017.

⁵⁷ Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, Permen No. 6 Tahun 2013-Pelaksanaan Pembangunan Keluarga.Pdf, Diakses Tanggal 17 September 2017.

Ketahanan keluarga versi Sunarti menyangkut kemampuan keluarga dalam mengelola masalah yang dihadapinya berdasarkan sumberdaya yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Diukur dengan menggunakan pendekatan sistem yang meliputi komponen input (sumberdaya fisik dan non fisik), proses (manajemen keluarga, masalah keluarga, mekanisme penanggulangan) dan output (terpenuhinya kebutuhan fisik dan psikososial). Jadi keluarga mempunyai:

1. Ketahanan fisik apabila terpenuhinya kebutuhan pangan, sandang, perumahan, pendidikan dan kesehatan (indikator: pendapatan per kapita melebihi kebutuhan fisik minimum) dan terbebas dari masalah ekonomi (indikator: terbebas dari masalah ekonomi).
2. Ketahanan sosial apabila berorientasi nilai Agama, komunikasi berlangsung efektif, komitmen keluarga tinggi (pembagian peran, dukungan untuk maju dan waktu kebersamaan keluarga, membina hubungan sosial dan mekanisme penanggulangan masalah).
3. Ketahanan psikologis keluarga apabila keluarga mampu menanggulangi masalah non fisik, pengendalian emosi secara positif, konsep diri positif (termasuk terhadap harapan dan kepuasan) dan kepedulian suami terhadap istri.⁵⁸

⁵⁸Herien Puspitawati, "Ketahanan Dan Kesejahteraan Keluarga", Departemen Ilmu Keluarga Dan Konsuen Fakultas Ekologi Manusia-Institut Pertanian Bogor, 2013,

Sedangkan ketahanan keluarga versi Herien Puspitawati meliputi komponen ketahanan keluarga dari segi Input (ketaqwaan kepada Tuhan YME, mempunyai wawasan ilmu pengetahuan dan semangat hidup untuk maju), proses(menjalankan fungsi-fungsi keluarga, manajemen keluarga, kemitraan gender dan mempunyai bonding yang kuat antar anggota keluarga), output (sejahtera fisik, sosial, ekonomi, psikologi dan spiritual). Serta outcome/ dampak yang dirasakan manfaatnya bagi keluarga yaitu berkarakter individu yang baik, bahagia dan puas terhadap semua yang dimiliki, memelihara kerukunan dan hidup harmonis, hidup berkesetaraan dan berkeadilan , berguna bagi bangsa dan masyarakat.⁵⁹

Adapun menurut Martines yang disebut dengan keluarga yang kuat dan sukses dalam arti ketahanan keluarga adalah sebagai berikut:

1. Kuat dalam aspek kesehatan, indikatornya adalah keluarga merasa sehat secara fisik mental, emosional, dan spiritual yang maksimal.
2. Kuat dalam aspek ekonomi, indikatornya adalah keluarga memiliki sumberdaya ekonomi yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya melalui kesempatan bekerja, kepemilikan asset dalam jumlah tertentu dan sebagainya

http://www.ikk.fema.ipb.ac.id/v2/images/karya_ilmiah/ketahanan/pdf, diakses tanggal 25 Januari 2017.

⁵⁹ Ibid.

3. Kuat dalam kehidupan keluarga yang sehat, indikatornya adalah bagaimana keluarga terampil dalam mengelola resiko, kesempatan, konflik dan pengasuhan untuk mencapai kepuasan hidup.
4. Kuat dalam aspek pendidikan, indikatornya adalah kesiapan anak untuk belajar di rumah dan di sekolah sampai mencapai tingkat pendidikan yang diinginkan dengan keterlibatan dan dukungan orang tua hingga anak mencapai kesuksesan.
5. Kuat dalam aspek kehidupan bermasyarakat, indikatornya adalah jika keluarga memiliki dukungan seimbang antara yang bersifat formal ataupun informal dari anggota lain dalam masyarakatnya. Kuat dalam menyikapi perbedaan budaya dalam masyarakat melalui keterampilan interaksi personal dengan berbagai budaya.⁶⁰

2. Komponen Ketahanan Keluarga

Dalam penelitian ini untuk menggambarkan ketahanan keluarga ibu *single parent* sebagai sumber data sekunder dalam penelitian ini merujuk kepada konsep ketahanan keluarga menurut Euis Sunarti yang menjelaskan bahwa ketahanan keluarga mencakup tiga komponen yaitu:⁶¹

⁶⁰ Ibid.

⁶¹ Euis Sunarti, "Ketahanan Keluarga: Lingkup, Komponen Dan Indikator", Departemen Ilmu Keluarga Dan Konsumen Fakultas Ekologi Manusia IPB, 2011, [Http://Www.euissunarti.staff.ipb.ac.id](http://www.euissunarti.staff.ipb.ac.id), Diakses Tanggal 29 Juli 2017.

a. Ketahanan fisik

Sebuah keluarga memiliki ketahanan fisik apabila terpenuhinya kebutuhan pangan, sandang, perumahan, pendidikan dan kesehatan, serta terbebas dari masalah ekonomi.

Tingkat kesejahteraan ekonomi digambarkan kemampuan keluarga dalam memenuhi berbagai kebutuhan keluarga untuk melangsungkan kehidupannya secara nyaman dan berkesinambungan. kehidupan keluarga yang nyaman akan terjadi apabila keluarga tersebut memiliki dan menempati rumah atau tempat tinggal yang kondisinya layak.

Sementara itu kesinambungan kehidupan keluarga akan terjamin ketika keluarga tersebut selalu memiliki pendapatan dalam jumlah yang mencukupi semua kebutuhan hidup sehari-hari termasuk untuk menjamin keberlanjutan pendidikan anggota keluarganya. Kemudian dalam rangka mengantisipasi berbagai kepastian hidup di masa depan maka keluarga juga selayaknya memiliki tabungan.⁶²

b. Ketahanan sosial

Ketahanan sosial apabila keluarga tersebut berorientasi pada nilai agama, komunikasi berlangsung secara efektif, komitmen keluarga tinggi (pembagian peran), dukungan untuk maju dan waktu

⁶²[www.kemenppa.go.id/lib/Buku Pembangunan Ketahanan Keluarga 2016.Pdf](http://www.kemenppa.go.id/lib/Buku_Pembangunan_Ketahanan_Keluarga_2016.Pdf), Diakses Tanggal 31 Juli 2017. H. 18-19.

kebersamaan keluarga, membina hubungan sosial, dan mekanisme penanggulangan masalah.

c. Ketahanan psikologis

Ketahanan psikologis apabila keluarga mampu menanggulangi masalah non fisik, pengendalian emosi secara efektif, konsep diri positif (termasuk harapan dan kepuasan) dan kepedulian suami istri.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Ketahanan Keluarga

Faktor –faktor utama yang dapat membangun ketahanan keluarga dibagi menjadi dua yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu termasuk di dalamnya kapasitas kognitif, komunikasi, emosi, fleksibilitas dan spiritual. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu, seperti dukungan dari anggota keluarga, menghabiskan waktu bersama keluarga, kondisi finansial yang baik dan hubungan yang baik dengan lingkungan sosial.⁶³

a. Faktor Internal

1. Kapasitas kognitif, yaitu kecerdasan atau inteligensi
2. Komunikasi, bagaimana komunikasi dalam keluarga

⁶³Marty Mawarpury Dan Mirza, "Resiliensi Dalam Keluarga: Perspektif Psikologi", *Jurnal Psikoislamedia*, Volume 2, Nomor 1, April 2017, H. 101. Diakses Tanggal 08 Oktober 2017.

3. Emosi, yaitu reaksi penilaian (positif atau negative) yang kompleks dari sistem syaraf seseorang terhadap rangsangan dari luar atau dari dalam diri sendiri.⁶⁴
 4. Fleksibilitas yaitu kemampuan untuk beradaptasi
 5. Spiritual, kondisi keagamaan dalam keluarga.
- b. Faktor Eksternal
1. Dukungan anggota keluarga
 2. Waktu kebersamaan keluarga
 3. Kondisi finansial (ekonomi)
 4. Hubungan baik dengan lingkungan sosial (tetangga, kerabat)

C. Single Parent

1. Pengertian *Single Parent*

Menurut Haffman *single parent* adalah seorang wanita atau pria yang menjadi keluarga yang merangkap sebagai ayah sekaligus ibu atau sebaliknya dalam membesarkan dan mendidik anak, serta mengatur kehidupan keluarga karena perubahan dalam struktur keluarga baik karena ditinggal pasangan hidup akibat perceraian maupun kematian.⁶⁵

Keluarga *single parent* adalah keluarga yang hanya terdiri dari satu orang tua yang dimana mereka mengasuh dan membesarkan

⁶⁴Alhamdu Dan Fara Hamdana, *Psikologi Umum: Pengantar Memahami Manusia*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2017), H. 151.

⁶⁵Era rahmah novie ahsyari, "kelelahan emosional dan strategi coping pada wanita *single parent* (studi kasus *single parent* di kabupaten paser)", *ejournal psikologi, volume 3, nomor 1, 2015, hlm. 423*. Diakses tanggal 7 Juli 2017.

anak-anak mereka sendirian tanpa kehadiran, dukungan dan tanggung jawab pasangan, baik itu pihak suami maupun pihak istri. *Single parent* memiliki kewajiban yang sangat besar dalam mengatur keluarganya. Orang tua sebagai *single parent* harus menjalankan peran ganda untuk kelangsungan hidup keluarganya.

Dalam penelitian ini khusus tentang ibu *single parent*, yang dimaksud dengan ibu *single parent* adalah wanita yang ditinggal pasangannya karena perceraian atau suaminya meninggal dunia dan dia harus membesarkan anaknya sendiri. Di Indonesia ibu *single parent* disebut janda.

2. Faktor Penyebab Seseorang Menjadi *Single Parent*

Seorang wanita disebut sebagai ibu *single parent* apabila dia memiliki anak dan harus membesarkan anaknya sendiri tanpa bantuan atau dukungan dari pasangannya. Penyebab seorang wanita menjadi ibu *single parent* adalah karena dua hal yaitu suaminya meninggal dunia dan perceraian. Berdasarkan data yang ada di pengadilan agama, penyebab perceraian adalah sebagai berikut:

1. Tidak ada tanggung jawab
2. Tidak ada keharmonisan dalam rumah tangga
3. Faktor ekonomi
4. Gangguan pihak ketiga

5. Krisis akhlak
6. Cemburu
7. Kekejaman jasmani
8. Kekejaman mental
9. Kawin paksa
10. Cacat biologis
11. Poligami tidak sehat
12. Kawin dibawah umur
13. Dihukum
14. Politis.⁶⁶

D. Bimbingan Islam Dan Ketahanan Keluarga *Single Parent*

Keluarga sering dipandang sebagai institusi terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari ayah ibu dan anak, Ini pandangan umum untuk keluarga yang lengkap. Sebab mungkin saja, sebuah keluarga hanya terdiri dari ayah dan anak, ibu dan anak atau keluarga yang tidak memiliki anak. Seperti halnya dalam penelitian ini, yang menjadi subyek penelitiannya adalah keluarga yang hanya terdiri dari ibu dan anak saja, dengan kata lain seorang ibu sebagai *single parent*

⁶⁶Ulin Na'mah, *Cerai Talak: Maknanya Bagi Para Pelaku Matrilocal Residence Di Lingkungan Masyarakat Muslim*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), H.

Dengan statusnya sebagai *single parent*, yang harus menjalankan peran ganda sebagai ibu sekaligus ayah untuk mengasuh sekaligus mencari nafkah bagi anak-anaknya maka ibu *single parent* memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan ketahanan keluarganya.

Keluarga atau rumah tangga merupakan unit terkecil sebagai komponen yang membentuk masyarakat. Manakala komponen-komponen masyarakat ini baik, akan baiklah masyarakat secara keseluruhannya begitupun sebaliknya. Karena itu pembinaan masyarakat pertama-tama harus dimulai dari pembinaan keluarga.

Pembentukan keluarga (rumah tangga) melalui akad pernikahan adalah untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan di akherat. Untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akherat sebuah keluarga harus berlandaskan ajaran agama sebagai pedoman kehidupannya. Sebagai agama wahyu yang terakhir Islam adalah ajaran agama yang komprehensif dan terpadu yaitu mencakup bidang ibadat, perkawinan, waris, ekonomi, politik, hubungan internasional dan sebagainya. Islam yang komprehensif mengatur dengan sistematis untuk mencapai hidup yang bermakna, bahagia di dunia dan akhirat.⁶⁷

⁶⁷ Khairunnas Rajab, *Psikologi Ibadah: Memakmurkan Kerajaan Ilahi Di Hati Manusia*, (Jakarta: Amzah, 2011), H. 2

Ajaran Islam juga tidak hanya mencakup hubungan dengan Allah tetapi hubungan dengan sesama manusia dan alam lingkungannya. Tanpa bekal agama yang memadai, sendi-sendi kehidupan kekeluargaan dan kemasyarakatan akan runtuh.⁶⁸

Keluarga harus memiliki bekal ilmu pengetahuan keagamaan agar dapat mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam, karena agama adalah pedoman dasar dalam kehidupan. Salah satu tempat untuk membina ilmu pengetahuan agama bagi masyarakat khususnya ibu-ibu adalah dengan mengikuti kegiatan pengajian atau Majelis Ta'lim. Sehingga ibu-ibu tersebut mendapatkan bimbingan dan pembekalan keimanan dalam menjalankan kehidupan keluarganya.

Dengan demikian pentingnya bimbingan Islam dalam memberikan wawasan pengetahuan agama Islam agar memiliki bekal keimanan dalam menjalankan kehidupan rumah tangganya, hal ini selaras dengan pengertian bimbingan Islam sebagai bantuan yang diberikan kepada individu yang bersifat spiritual dengan harapan melalui iman dan taqwanya kepada Allah SWT seseorang mampu mengatasi sendiri problema yang sedang dihadapinya. Iman adalah keyakinan (*al-i'tiqâd*), yang bermakna membenaran

⁶⁸ Ainur Rahim Faqih, Op. Cit. H. 76.

yang bersifat pasti, yang sesuai dengan fakta , serta berdasarkan bukti.⁶⁹ Iman adalah membenarkan dengan hati, diucapkan dengan lisan dan di buktikan dengan amal perbuatan.

Taqwa menurut bahasa berarti terjaga atau terpelihara, takut kepada Allah, terjaga dari api neraka. Sedangkan menurut istilah taqwa adalah kepatuhan dan ketundukan kepada Allah yang tumbuh karena rasa cinta kepadanya.⁷⁰

Kedudukan iman dan taqwa pada hakikatnya adalah sebagai pendorong yang dapat membangkitkan semangat optimis manusia dalam segala cuaca kehidupan bilamana nilai-nilainya dapat teraktualisasikan secara tepat. Sebab iman dan taqwa dalam pribadi manusia mengandung tenaga rohaniah yang bercirikan sebagai berikut:⁷¹

1. Iman merupakan potensi rohaniah manusia yang menjalin hubungan erat dengan Tuhan yang dijadikan sumber penggerak manusia itu sendiri.
2. Iman merupakan pola keyakinan pribadi manusia yang melandasi gerak tingkah lakunya dalam segala iklim kehidupan. Oleh karena itu,

⁶⁹ Muhammad Husain Abdullah, *Studi Dasar-Dasar Pemikiran Islam*, (Bogor: Pustaka Thariqul Izzah, 2002), H. 74.

⁷⁰ Saepul Anwar, “Keimanan Dan Ketakwaan”, [Http://www.Google.co.id](http://www.Google.co.id), Diakses Tanggal 18 September 2017.

⁷¹M. Arifin, Op. Cit., H. 3.

dengan sikap optimis maka Tuhan pasti akan membantu makhluk-Nya yang sungguh-sungguh dalam usahanya.

3. Iman merupakan sumber tenaga batin manusia yang dapat menjadi daya yang bernilai penghibur bagi yang sedang dirundung duka nestapa dan sekaligus juga akan menjadi penyuluh dalam mencari pemecah masalah yang dihadapi manusia.
4. Apabila dipadu dengan takwa maka iman menjadi daya kekuatan yang bersifat protektif (melindungi) terhadap segala malapetaka yang mengancam hidupnya.
5. Perpaduan iman dan taqwa dalam diri manusia adalah menjadi kompas yang dapat membawa manusia menyadari diri serta mendalami makna hidup yang hakiki sebagai makhluk Allah dan khalik-Nya dan sebagai anggota masyarakat. Cakrawala pandangannya semakin luas dan dalam untuk menghayati serta mengamalkan amal khaliknya dalam kancah perjuangan hidup masyarakat.

Berbekal iman dan takwa manusia bisa terlepas dari segala penyakit mental dalam segala bentuknya, seperti perasaan putus asa, perasaan gagal (*frustasi*), rasa terasing dari masyarakat serta perasaan negatif lainnya. Karena dengan iman itu manusia mengetahui bahwa ia mempunyai Tuhan. Tuhan berada diatas segala penyebab. Kalau

kita menyadari bahwa Tuhan berada di atas segala penyebab, maka kita harus percaya sepenuhnya kepada sistem-Nya yang Dia berlakukan demi kebaikan kita dalam gerak kehidupan ini.⁷²

Kita dapat melihat bahwa betapa banyak orang yang cenderung berputus asa dalam menghadapi kesulitan hidup, atau yang mengalami penderitaan hidup tak berkesudahan sehingga akan membawa kepada lembah kenistaan sehingga merugikan orang lain dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu peranan iman dan taqwa manusia kepada Allah sangatlah penting dalam memberi sinar terang terhadap kegelapan hidup manusia.

⁷²Ahmad Najieh, *Jiwa Islam Dan Keistimewaannya*, (Surabaya: Riyan Jaya Surabaya, 2011), H. 18

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Majelis Ta'lim Al-Muhajirin

Majelis Ta'lim secara etimologi berasal dari bahasa Arab yaitu dari kata 'Majlis' yang artinya tempat dan 'Ta'lim' artinya pengajaran atau pengajian.⁷³ Dengan demikian majelis ta'lim adalah tempat untuk melaksanakan pengajaran atau pengajian agama Islam.

Majelis ta'lim merupakan lembaga pendidikan keagamaan yang paling efektif bagi orang-orang yang ingin mendalami ajaran agama Islam, namun tidak memiliki banyak tenaga, waktu dan kesempatan menimba ilmu agama di lembaga pendidikan formal.⁷⁴ Mengingat dalam pelaksanaannya tidak terikat waktu dan terbuka terhadap segala usia, lapisan atau strata sosial, dan jenis kelamin dan proses penyelenggaraannya dapat dilakukan di berbagai tempat, begitupun di Desa Talang Seleman. Untuk meningkatkan keagamaan masyarakat Desa Talang Seleman maka dibentuk Majelis Ta'lim. Salah satunya adalah majelis ta'lim Al-Muhajirin.

Berdasarkan keterangan dari bapak H.M Husni Said bahwa majelis ta'lim Al-Muhajirin terbentuk sejak tahun 2009. sejarah terbentuknya Majelis Ta'lim Al-Muhajirin adalah berawal dari keinginan ibu Hj. Sarning untuk belajar ilmu agama, lalu dia menyampaikan keinginannya tersebut kepada

⁷³Nurul Huda Dkk, *Op.Cit.*, H. 5

⁷⁴ Tim Direktorat Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren, *Op. Cit.*, H. 2.

bapak H.M Husni Said selaku ketua pengurus Masjid Al-Muhajirin.⁷⁵ Menanggapi keinginan dari ibu Hj. Sarning bapak H.M Husni Said menyetujuinya, dengan alasan untuk memakmurkan masjid Al-Muhajirin dan meningkatkan pengetahuan keagamaan ibu-ibu di Desa Talang Seleman, akhirnya mereka sepakat untuk mengumpulkan ibu-ibu yang ada di Desa Talang Seleman dan membentuk pengajian (Majelis Ta'lim).

Salah satu alasan bapak H.M. Husni Said menyetujui pembentukan Majelis Ta'lim ini adalah untuk memakmurkan Masjid Al-Muhajirin dan supaya lebih efektif maka pengajian ini dilaksanakan di Masjid Al-Muhajirin, oleh karena itulah majelis ta'lim ini dinamakan Majelis Ta'lim Al-Muhajirin. Bagi masyarakat di Desa Talang Seleman istilah atau sebutan untuk pengajian ni selain Majelis Ta'lim lebih dikenal dengan sebutan *cawisan*.⁷⁶

Sejalan dengan pendapat Bapak H.M Husni Said, ibu Masnida menyatakan bahwa Majelis Ta'lim Al-Muhajirin berdiri atas keinginan ibu-ibu di Desa Talang Seleman untuk menuntut ilmu agama, karena pada waktu dulu ibu-ibu di Desa Talang seleman hanya mengurus Rumah Tangga dan Banyak diantara ibu-ibu yang ada di Desa Talang Seleman hanya tamat Sekolah Dasar, sedangkan untuk membina rumah tangga dan menjalani

⁷⁵ H.M. Husni Said (Pembina/Guru Majelis Ta'lim Al-Muhajirin), *Wawancara Pribadi*, Talang Seleman: 28 Oktober 2017.

⁷⁶ Ibid..

kehidupannya, ibu-ibu memerlukan ilmu pengetahuan tentang kehidupan secara umum dan tentang agama.⁷⁷

Agama adalah fondasi dalam kehidupan keluarga, sedangkan ibu-ibu tidak memungkinkan untuk mengikuti sekolah secara formal, maka dari itu untuk meningkatkan kualitas agama dan menambah pengetahuan ibu-ibu di Desa talang seleman memerlukan wadah atau tempat bagi mereka secara khusus untuk menuntut ilmu. Dengan demikian ibu-ibu tersebut mengadakan kegiatan pengajian (Majelis Ta'lim) setiap minggu yang dikenal masyarakat Desa Talang Seleman dengan Sebutan Cawisan.

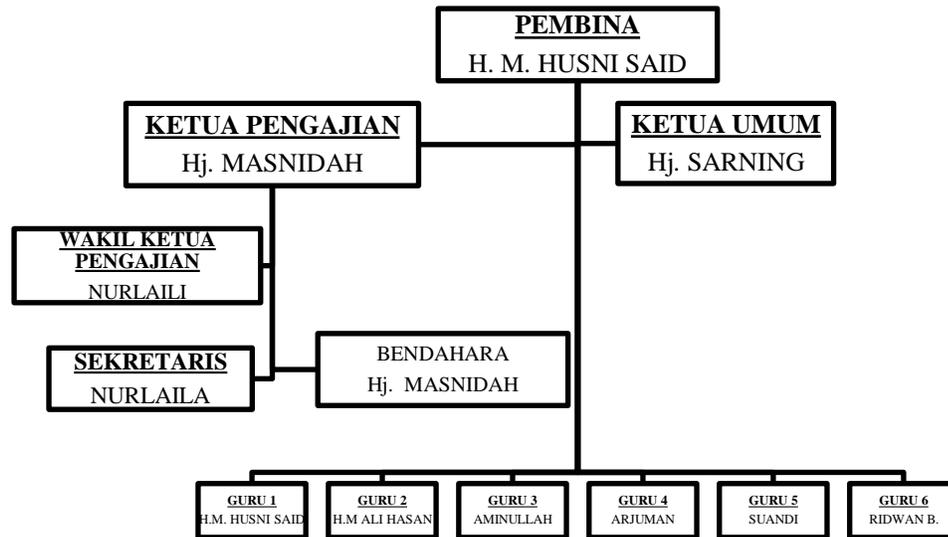
B. Struktur Organisasi

Majelis ta'lim Al-muhajirin telah terbentuk sejak tahun 2009 sampai dengan sekarang, struktur kepengurusan dan tenaga pembimbing pada majelis ta'lim Al-Muhajirin telah berganti ketiga kalinya, untuk tahun 2017 berdasarkan keterangan dari Ibu Masnidah, struktur pengurus Majelis Ta'lim Al-Muhajirin dapat digambarkan sebagai berikut:⁷⁸

⁷⁷ Masnidah (Ketua Majelis Ta'lim Al-Muhajirin, Wawancara Pribadi, Talang Seleman: Tanggal 13 Oktober 2017.

⁷⁸ Masnida, Ketua Pengajian Majelis Ta'lim Al-Muahajirin, *Wawancara Pribadi*, Talang Seleman: 28 oktober 2017

Bagan I
Struktur Pengurus Majelis Ta'lim Almuhajirin



Tenaga pengajar atau pembimbing pada majelis ta'lim Al-Muhajirin berjumlah enam orang dengan materi pelajaran yang berbe-
beda, yaitu sebagai berikut⁷⁹ :

- a. H. M. Ali HS, mengajarkan tentang shalat, puasa, hari-hari besar Islam, tantang keluarga (bekerja keras, kesejahteraan keluarga dengan KB, cara mendidik anak, seimbang antara dunia dan akhirat), puasa.⁸⁰
- b. Ridwan. B mengajarkan tentang hukum-hukum Islam.
- c. Arjuman mengajarkan tentang akhlak (adab)
- d. H. M. Husni mengajarkan tentang cara membaca Al-Qur'an dan tentang Dzikir, Ibadah dan kisah Nabi-Nabi.

⁷⁹ Ibid.

⁸⁰ H.M. Ali Hasan (Guru Majelis Ta;Lim Al-Muhajirin), *Wawancara Pribadi* Talang Seleman: 28 Oktober 2017.

- e. Aminullah, sebagai guru mengajar di bidang Tauhid, Fiqh dan Tasawuf.
- f. Suandi mengajarkan tentang do'a-do'a dalam kehidupan sehari-hari.

C. Jama'ah Majelis Ta'lim Al-Muhajirin

Majelis Ta'lim Al-Muhajirin ialah pengajian yang jamaahnya khusus para ibu-ibu yang usianya berkisar 30 tahun sampai 70 tahun. Pengajian ibu-ibu ini dilaksanakan rutin setiap satu minggu sekali dilaksanakan hari Jum'at ba'da zuhur. Anggota atau jama'ah Majelis Ta'lim Al-Muhajirin yang masih aktif pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel II
Jama'ah Majelis Ta'lim Al-Muhajirin

No	Nama	No	Nama
1	Ainun	34	Nurlaila
2	Atek	35	Nurlaili
3	Baidah	36	Nurpiah
4	Dawiyah	37	Nursila
5	Etik	38	Rodiah
6	Fatimah	39	Rohana
7	Fatimah aidi	40	Rohani
8	Hanis	41	Rohiso
9	Hidayati	42	Rokoyyah
10	Hj. Darsia	43	Rosida
11	Hj.fatimah	44	Rumiyana

12	Hj.khoiriah	45	Rusmi
13	Hj.mina	46	Ruwayda
14	Hj.sarning	47	Sadariah
15	Hj.sumiyati	48	Samariah
16	Hj.wardia	49	Samariah
17	Hoiriah	50	Sapuro
18	Irma tasila	51	Saripah
19	Maani	52	Siti
20	Masnida	53	Siti aisyah
21	Mardisa	54	Suaiba
22	Matnuya	55	Sumiyati
23	Maya	56	Suriah
24	Mayana	57	Tahani
25	Megawati	58	Tasiya
26	Mini	59	Turyani
27	Mini rajib	60	Umi yani
28	Misro	61	Usna
29	Murob	62	Wardiah.j
30	Nasima	63	Warlini
31	Nuraida	64	Yati sekuk
32	Nurhasanah	65	Yuli
33	Nurbaya	66	Yuliyani

Sumber: Arsip Majelis Ta'lim Al-Muhajirin

D. Sumber Dana Majelis Ta'lim Al-Muhajirin

Berdasarkan Keterangan dari ibu Masnidah sebagai ketua Majelis Ta'lim Al-Muhajirin, bahwa sumber dana pada Majelis Ta'lim Al-Muhajirin

di peroleh dari dana yang dikumpulkan jama'ah pada setiap pertemuan. Adapun dana yang diperoleh tidak menentu, dan jama'ah memberikan sumbangan dana secara sukarela. Jama'ah biasanya memberikan sumbangan minimal Rp2000, dan tidak ada batas maksimalnya, Tergantung dari jama'ah itu sendiri.

Adapun dana yang terkumpul setiap minggu akan digunakan untuk membayar Guru atau Ustadz yang memberikan bimbingan atau mengajar pada Majelis Ta'lim Al-Mahajirin tersebut. Guru diberi Rp 50.000 untuk setiap pertemuan. Selebih dari kegunaan majelis Ta'lim, kas akan digunakan untuk membantu masyarakat yang meninggal dunia.

E. Kegiatan Majelis Ta'lim Al-Muhajirin

Sesuai dengan kedudukannya sebagai pendidikan non formal waktu pelaksanaan majelis ta'lim tidak mengikat, dapat dilaksanakan pagi, siang atau malam. Untuk majelis ta'lim Al-Muhajirin dilaksanakan pada setiap hari Jum'at dimulai dari ba'da Zuhur sampai selesai.

Tempat belajar adalah salah satu hal terpenting dalam pelaksanaan majelis taklim, dimana pengajaran ilmu-ilmu agama tidak bisa dilaksanakan tanpa adanya tempat belajar. Ada berapa tempat pada umumnya yang biasa dilaksanakan pengajian seperti masjid, rumah kyai atau ustadz, dan rumah para jamaah. Masjid selain sebagai tempat sholat dan ibadah-ibadah lainnya,

masjid juga merupakan elemen penting yang tidak bisa dipisahkan dari majelis taklim yaitu sebagai tempat belajar ilmu-ilmu agama.

Tempat pelaksanaan majelis ta'lim Al-Muhajirin adalah di Masjid Al-Muhajirin. Masjid Al-Muhajirin adalah salah satu masjid yang ada di Desa Talang Seleman. Masjid ini terletak di Rt 01. Masjid ini berdiri sejak tahun 1983 M, tanah bangunan masjid ini merupakan tanah wakaf dari H. Arsyad. Luas masjid ini adalah lebih kurang 16 x 16 M² tingginya sekitar 8 meter sampai ke kubah masjid.⁸¹

Kegiatan yang dilaksanakan pada majelis ta'lim Al-Muhajirin adalah kegiatan pengajian mingguan. Rinciannya adalah sebagai berikut:

- a. Membaca shalawat
- b. Membaca do'a (Fateha Quluhu) dipimpin ibu-ibu secara bergilir per RT.
- c. Melantunkan / menyanyikan lagu-lagu islami (lagu Istighfar, sephon kayu, dan sebagainya).
- d. Mempelajari Juz Amma
- e. Penyampaian materi dari guru/ ustadz secara bergiliran setiap minggu.
- f. Shalat ashar berjamaah.⁸²

⁸¹H.M..Ali Hs, *wawancara pribadi*, Talang Seleman: Pada Tanggal 24 Oktober 2017.

⁸²Masnidah, (ketua pengajian majelis ta'lim al-muhajirin), wawancara pribadi, talang seleman: 28 oktober 2017.

Berdasarkan data yang ada di Majelis Ta'lim Al-Muhajirin, dari arsip yang peneliti peroleh dari ketua pengajian majelis ta'lim Al-Muhajirin. Adapun jadwal pengajian majelis ta'lim Al-Muhajirin sebagai berikut:⁸³

Tabel III
Jadwal Kegiatan Pengajian Majelis Tak'lim Al-Muhajirin
Desa Talang Seleman Kec. Payaraman Kab. Ogan Ilir
Periode Januari-Desember 2017

Jum'at/Tgl	Nama Guru	Waktu Kegiatan	Tempat Kegiatan
06 Januari 2017	Arjuman	Sebelum Asar	Masjid Al-Muhajirin
13 Januari 2017	Aminallah	Sda	Sda
20 Januari 2017	H. M. Ali HS	Sda	Sda
27 Januari 2017	H. M. Husni Said	Sda	Sda
03 Februari 2017	Riduan B	Sebelum Asar	Masjid Al-Muhajirin
10 Februari 2017	Suandi	Sda	Sda
17 Februari 2017	Arjuman	Sda	Sda
24 Februari 2017	Aminallah	Sda	Sda
03 Maret 2017	H. M. Husni Said	Sebelum Asar	Masjid Al-Muhajirin
10 Maret 2017	H. M. Ali HS	Sda	Sda
17 Maret 2017	Riduan B	Sda	Sda
24 Maret 2017	Suandi	Sda	Sda
31 Maret 2017	H. M. Husni Said	Sda	Sda
07 April 2017	Aminallah	Sebelum Asar	Masjid Al-Muhajirin
14 April 2017	Arjuman	Sda	Sda
21 April 2017	H. M. Ali HS	Sda	Sda
28 April 2017	H. M. Husni Said	Sda	Sda
05 Mei 2017	Riduan B	Sebelum Asar	Masjid Al-Muhajirin
12 Mei 2017	Suandi	Sda	Sda
19 Mei 2017	H. M. Husni Said	Sda	Sda
26 Mei 2017	Aminallah	Sda	Sda
02 Juni 2017	Arjuman	Sebelum Asar	Masjid Al-Muhajirin
09 Juni 2017	H. M. Ali HS	Sda	Sda
16 Juni 2017	H. M. Husni Said	Sda	Sda
23 Juni 2017	Riduan B	Sda	Sda
30 Juni 2017	Aminallah	Sda	Sda

⁸³Masnidah, Jadwal Kegiatan Pengajian Majelis Ta'lim Al-Muhajirin, *Arsip*, Talang Seleman: 28 Oktober 2017.

07 Juli 2017	Suandi	Sebelum Asar	Masjid Al-Muhajirin
14 Juli 2017	H. M. Ali HS	Sda	Sda
21 Juli 2017	H. M. Husni Said	Sda	Sda
28 Juli 2017	Riduan B	Sda	Sda
04 Agustus 2017	Arjuman	Sebelum Asar	Masjid Al-Muhajirin
11 Agustus 2017	Aminallah	Sda	Sda
18 Agustus 2017	H. M. Ali HS	Sda	Sda
25 Agustus 2017	H. M. Husni Said	Sda	Sda
01 September 2017	Riduan B	Sebelum Asar	Masjid Al-Muhajirin
08 September 2017	Suandi	Sda	Sda
15 September 2017	H. M. Ali HS	Sda	Sda
22 September 2017	H. M. Husni Said	Sda	Sda
29 September 2017	Aminallah	Sda	Sda
06 Oktober 2017	Suandi	Sebelum Asar	Masjid Al-Muhajirin
13 Oktober 2017	H. M. Ali HS	Sda	Sda
20 Oktober 2017	H. M. Husni Said	Sda	Sda
27 Oktober 2017	Arjuman	Sda	Sda
03 Nopember 2017	Riduan B	Sebelum Asar	Masjid Al-Muhajirin
10 Nopember 2017	H. M. Ali HS	Sda	Sda
17 Nopember 2017	H. M. Husni Said	Sda	Sda
24 Nopember 2017	Arjuman	Sda	Sda
01 Desember 2017	Aminallah	Sebelum Asar	Masjid Al-Muhajirin
08 Desember 2017	Riduan B	Sda	Sda
15 Desember 2017	H. M. Ali HS	Sda	Sda
22 Desember 2017	Suandi	Sda	Sda
29 Desember 2017	H. M. Husni Said	Sda	Sda

F. Sarana

Majelis Ta'lim Al-Muhajirin adalah kegiatan pengajian ibu-ibu di Desa Talang Seleman yang di selenggarakan di Masjid Al-Muhajirin. Sarana dan prasarana yang digunakan adalah semua yang terdapat di dalam Masjid tersebut. Adapun sarana yang ada adalah sebagai berikut:

- a. Micropon (pengeras suara)
- b. Al-Qur'an

- c. Lihar
- d. Buku Yasin
- e. Buku-Buku ceramah dan khutbah jum'at
- f. Mukena
- g. Sajadah
- h. Rak buku
- i. Genset
- j. Kipas angin
- k. Papan informasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Subyek

a. Pembimbing

Pembimbing adalah seseorang yang bertugas memberikan arahan dan masukan kepada orang yang dibimbing, secara akademisi pembimbing harus memiliki wawasan ilmu pengetahuan yang luas serta mempunyai kemampuan dalam bidangnya.

Dalam hal ini, pembimbing di majelis Ta'lim Al-Muhajirin terdiri dari enam orang dengan tugas dan bidangnya masing-masing. Adapun nama-nama pembimbing yang dimaksud disini adalah H.M. Ali HS, H.M Husni Said, Aminullah, Ridwan B, Suandi dan Arjuman. Dari enam orang pembimbing tersebut peneliti mengambil tiga orang pembimbing sebagai informan dalam penelitian ini, diantaranya:

1) Aminallah

Bapak Aminullah lahir di Desa Talang Seleman pada tanggal 15 Oktober 1977,⁸⁴ bapak Aminullah adalah anak dari bapak H.M Ali

⁸⁴Aminullah, wawancara, Talang Seleman: 24 Oktober 2017.

HS dan ibu Hj. Nurmina. Pendidikan terakhir bapak Aminullah adalah MA, beliau adalah alumni dari MA Babussalam Payaraman.

Pekerjaan bapak Aminullah adalah petani penyadap karet dan disamping itu dia juga guru di MTS Tarbiyatussibyan Desa Talang Seleman, dia mengajar mata pelajaran Fiqih. Pada majelis ta'lim Al-Muhajirin bapak Aminullah menjadi pembimbing atau guru yang mengisi materi tentang Tauhid, Fiqih dan Tasawuf.⁸⁵

2) Arjuman, S.Pd.i

Bapak Arjuman dilahirkan di Desa Kasih Raja pada tanggal 3 April 1961, istrinya bernama Rusiyyati. Pendidikan terakhir bapak arjuman adalah S1, alumni dari IAIN Raden Fatah Palembang, pekerjaan beliau sekarang adalah guru di SMP N 1 Payaraman mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.⁸⁶

Selain mengajar di SMP N 1 payaraman, bapak Arjuman juga mengisi pengajian mingguan pada majelis ta'lim Al-Muhajirin sejak Tahun 2013 lalu⁸⁷. Materi yang di berikan kajian tentang Fiqih.

3) H.M Ali HS

Bapak H.M. Ali HS lahir di Desa Talang Seleman pada tanggal 10 April 1944, istrinya bernama Hj Nurmina.⁸⁸ Bapak H. M. Ali HS

⁸⁵Ibid.

⁸⁶Arjuman, *Wawancara*, Talang Seleman 01 Desember 2017.

⁸⁷Ibid.

⁸⁸H.M Ali HS, *wawancara*, Talang Seleman: 24 Oktober 2017.

menjabat sebagai Ketua Yayasan Pendidikan As-Sibyan dan mantan Kepala Sekolah MTs Tarbiyatussabbian di Desa Talang Seleman.

Di usia yang sudah tidak muda lagi bapak H.M Ali HS masih aktif mengisi pengajian pada Majelis ta'lim Al-Muhajirin dan mengajar mata pelajaran agama di MTS Tarbiyatussibyan, yaitu MTS yang didirikannya sejak tahun 2002.

b. Ibu *Single Parent*

Ibu *single parent* adalah wanita yang ditinggal pasangannya karena perceraian atau suaminya meninggal dunia dan dia harus membesarkan anaknya sendiri. Adapun yang dimaksud dengan ibu *single parent* dalam penelitian ini adalah mereka yang menjadi jama'ah atau ikut aktif dalam kegiatan bimbingan Islam pada Majelis Ta'lim Al-Muhajirin, diantaranya sebagai berikut:

1) Tasiya

Ibu Tasiya dilahirkan di Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir pada tanggal 10 Agustus 1969,⁸⁹ Ibu Tasiya adalah anak bungsu dari 7 bersaudara. Ibu Tasiya adalah anak dari bapak Marhasan dan ibu Halimah. Pendidikan terakhir Ibu Tasiya adalah tamat Sekolah Dasar.

⁸⁹ Kartu Keluarga, dikutip pada Tanggal 24 Oktober 2017.

Ibu Tasiya menikah pada tanggal 10 Februari 1984 dengan bapak Middin, dari pernikahannya ibu Tasiya memiliki 5 orang anak, 2 laki-laki dan 3 perempuan. Anak pertama bernama Masitoh, anak kedua bernama M. Alim, anak ketiga bernama Alillah, anak keempat bernama Nurlini dan yang bungsu bernama Abdul Malih. Ibu Tasiya dan suami menghidupi kelima anaknya dengan bekerja sebagai petani (penyadap karet).⁹⁰ Ibu Tasiya aktif dalam kegiatan bimbingan Islam pada majelis ta'lim Al-Muhajirin sejak Tahun 2012 hingga sekarang.

2) Ruwayda

Ibu Ruwayda lahir di Desa Talang Seleman pada tanggal 01 Juli 1951, ia memiliki sepuluh orang anak, delapan anaknya sudah menikah dan dua lagi masih sekolah. Ibu Ruwayda menjadi *single parent* setelah suaminya meninggal dunia pada tahun 2005. Suaminya meninggal karena sakit paru-paru basah dan kura. Ibu Ruwayda aktif dalam kegiatan majelis ta'lim Al-Muhajirin sejak majelis ta'lim tersebut terbentuk sampai dengan sekarang.

3) Hj. Sarning

Hj. Sarning lahir di Desa Talang Seleman pada bulan April 1955, dia menjadi *single parent* setelah suaminya meninggal dunia

⁹⁰ Ibu T, *wawancara pribadi*, Talang Seleman: 24 Oktober 2017.

pada tahun 2010.⁹¹ Hj. Sarning memiliki lima orang anak dan semuanya sudah berkeluarga. Saat sekarang ini Hj. Sarning tidak bekerja lagi hanya sebagai ibu Rumah Tangga dan tinggal bersama anak sulung nya yang bernama M. Amin DK, SP. Dalam mencukupi kebutuhan hidupnya Hj. Sarning menerima uang pensiunan almarhum suaminya dan dari hasil kebun karet yang di kelolanya.

Hj. Sarning aktif dalam kegiatan majelis ta'lim Al-Muhajirin sejak majelis ta'lim itu terbentuk.

c. Pengurus Majelis Ta'lim

Dalam memperoleh data tentang profil dan program yang ada di Majelis Ta'lim Al-Muhajirin, maka peneliti merasa perlu adanya informasi dari pengurus atau pengelola majelis ta'lim tersebut. Dengan demikian yang menjadi informan tambahan dalam penelitian ini adalah ibu Masnidah sebagai ketua pengajian atau Majelis Ta'lim Al-Muhajirin.

Ibu Masnidah lahir di Desa Talang Seleman pada tanggal 24 Maret 1958, rumah ibu Masnidah terletak di dusun 1 Rt 03 Desa Talang Seleman. Pekerjaan ibu Masnidah adalah petani penyadap karet, dia menjadi ketua pengajian atau Majelis Ta'lim Al-Muhajirin sejak tahun 2012 sampai sekarang.

⁹¹ Hj. Sarning, *Wawancara*, Talang Seleman: 01 Desember 2017.

2. Hasil penelitian

a. Program Bimbingan Islam Dalam Membina Ketahanan Keluarga *Single Parent*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu *Single Parent* dan Pengurus Majelis Ta'lim Al-Muhajirin, program bimbingan Islam dalam membina ketahanan keluarga *single parent* adalah sebagai berikut:⁹²

Tabel IV

Program Bimbingan Islam Dalam Membina Ketahanan Keluarga *Single Parent*

No	Aspek	Pengurus Majelis Ta'lim
1	Program yang dilakukan dalam membina ketahanan keluarga <i>single parent</i>	<p>Kalu program bimbingan di pengajian kami koni yo baitulah ai,,cak pengajian biasonyo. Ngisi-ngisi materi tulah dari ustadz kami tu, tapi kami koni ado duo ,,ado pengajian mingguan koni di masjid al-muhajirin ,,ado pulo yang sebulan kali kami galak pengajian keluar.</p> <p>Terjemahan: Kalau di pengajian kami ini seperti pengajian biasanya. Kajian Islam dengan materi yang diberikan oleh pembimbing atau ustadz, tetapi kami ini ada dua ,,ada pengajian mingguan di masjid Al-Muhajirin dan ada juga pengajian bulanan yang diluar.</p>
2	Tujuan program	<p>Yo,,tujuannyo nak belajar agama islam supayo nambah dan meningkat lagi ilmu-ilmu agama kami koni.</p> <p>Terjemahan: Menambah dan meningkatkan pengetahuan ibu-ibu tentang agama Islam</p>
3	Waktu dan tempat Pelaksanaan program	<p>Kalu program mingguan tu setiap jum'at huda zuhur di masjid al-muhajirin tu,,,kalu yang bulanan ,,galak keluar dusun,,ke Palembang,,,tak tentu,,,tergantung undangan nyo tulah.</p>

⁹² pengurus majelis ta'lim al-muhajirin, wawancara, Talang seleman: 28 Oktober 2017.

		<p>Terjemahan: Program bimbingan Islam tersebut dilaksanakan setiap hari jum'at ba'da zuhur sampai selesai shalat ashar, tempatnya di Masjid Al-Muhajirin</p>
4	Pelaksana program dalam membina ketahanan keluarga <i>single parent</i>	<p>Pengisi materi pengajian mingguan pada majelis ta'lim Al-muhajirin ada enam orang yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> • H.M Ali HS, mengajarkan tentang shalat, hari-hari besar Islam dan lain-lain. • H.M Husni Said mengajarkan tentang cara membaca Al-Qur'an, tentang dzikir, ibadah dan kisah-kisah Nabi • Ridwan B mengajarkan tentang hukum-hukum Islam • Arjuman mengajarkan tentang Akhlak • Aminallah mengajarkan tentang Tauhid, Tasawuf dan Fiqih. • Suandi mengajarkan tentang do'a-do'a dalam kehidupan sehari-hari.
5	Materi yang disampaikan	<p>Materi yang disampaikan bermacam-macam tergantung ustadz nya masing-masing. Lebih kurang materinya tentang Ibadah, Shalat, Tauhid, Tasawuf, Fiqih, Akhlak, Kisah-Kisah Nabi dan tentang do'a-do'a dalam kehidupan sehari-hari.</p>

b. Proses Bimbingan Islam Dalam Membina Ketahanan Keluarga

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembimbing pada majelis ta'lim Al-Muhajirin, proses bimbingan Islam yang dilakukan dalam membina ketahanan keluarga single parent adalah sebagai berikut:⁹³

Tabel V
Proses Bimbingan Islam dalam membina Ketahanan Keluarga *single parent*

No	Aspek	Pembimbing I (Arjuman)	Pembimbing II (H.M Ali HS)	Pembimbing III (Aminallah)
1	Berapa lama memberikan bimbingan	Sejak tahun 2013	Sudah lebih dari 10 Tahun	Sejak majelis ta'lim itu terbentuk
2	Materi bimbingan Islam	Materi yang ku ajarkan koni tak ado mantap, tapi banyak tentang fiqih, cak shalat samo muamalah yang hubungan dengan sesama manusia. Terjemahan: Materi yang saya ajarkan tidak mantap, akan tetapi lebih banyak tentang fiqih mengenai shalat dan muamalah.	Materi yang ku sampaikan koni bermacam-macam,ado yang tentang ibadah, sejarah kisah-kisah Nabi terdahulu, thaharah, shalat. Kalu yang tuk jando-jando tu tak ado khusus nian, tapi aku koni galak juga mahas tentang keluarga be, mengenai sandang yaitu pakaian, pangan yaitu makanan, dan papan yaitu perumahan, ado jugo sekali-kali aku mahas tentang KB. Terjemahan: Materi yang saya sampaikan macam macam, tentang ibadah, sejarah atau kisah-kisah nabi terdahulu,	Materi yang saya sampaikan tentang Tauhid materi ynag terkandung di dalamnya adalah tentang sifat 20, mengenal tuhan melalui sifat-Nya, perbuat-Nya, asma dan mengenal zat-Nya. Sedangkan Fiqih materinya seputar thaharah, shalat serta Tasawuf materi yang diajarkan tentang sifat Mahmudah (baik) dan sifat Mazmumah (buruk).

⁹³ Pembimbing Majelis Ta'lim Al-Muhajirin, Proses Bimbingan Islam dalam Membina Ketahanan Keluarga *Single Parent*, Wawancara, Talang Seaman: 01 Desember 2017.

			thaharah, shalat. Kalau tentang keluarga <i>single parent</i> tidak ada namun secara umum mengenai keluarga tentang sandang yaitu pakaian, pangan (makanan) dan papan (perumahan).. Sesekali tentang KB.	
3	Sumber materi	Sumber materi yang saya ajarkan diambil dari buku-buku fiqih islam, fiqih keluarga dan buku-hadist lainnya yang berkenaan dengan materi yang saya sampaikan	Amon materi yang galak ku sampaikan tu galak dari buku-buku fiqih, buku Sejarah kebudayaan Islam, dan buku-buku atau kitab hadist lainnya. Terjemahan: Materi yang saya ajarkan dari buku-buku fiqih, buku sejarah kebudayaan Islam, dan buku-buku atau kitab hadist lainnya.	Dari kitab penghimpun rukun agama yang membahas tentang iman, islam Tauhid dan ma'rifat.
4	Metode dan teknik penyampaiannya	Metode penyampaiannya yaitu dengan ceramah.	Metode yang saya gunakan adalah dengan ceramah	Metode dan teknik dalam penyampaian materi pada kegiatan Bimbingan adalah dengan metode secara langsung memakai teknik ceramah
5	Langkah-langkah bimbingan	Pertama pendahuluan, lalu penyampaian isi materi dan setelah itu Tanya jawab, kemudian ditutup dengan shalat ashar berjamaah.	Pertama pembukaan, kemudian membaca fateha quluhu untuk mengirim orang yang sudah mewakafkan tanah untuk pembangunan massjid ini, setelah itu	Langsung ceramah kemudian Tanya jawab dan shalat asar berjamaah

			baru ceramah kemudian selesai ceramah melakukan Tanya jawab, terakhir menutup dengan do'a dan shalat ashar berjama'ah.	
6	Ibu-ibu antusias mengikuti bimbingan yang diberikan	Alhamdulillah ibu-ibu sangat antusias, saya melihat dari persentase kehadiran. Setiap minggu ibu-ibu 90% hadir di pengajian ini.	Ibu-ibu semuanya mendengarkan ceramah dengan baik.	-
7	Pertanyaan yang sering di ajukan ketika proses bimbingan berlangsung	Pertanyaan yang sering di ajukan oleh ibu-ibu ya berkenaan dengan materi yang saya sampaikan pada saat itu.	Ada juga seputar materi yang saya ajarkan.	Ada Tanya jawab berkenaan dengan materi yang diajarkan.
8	Konsultasi pribadi setelah kegiatan bimbingan	Yang berkonsultasi secara pribadi sejauh ini kebetulan tidak ada	Ada tapi orang-orang tertentu mengenai rumah tangga. Minta pendapat dan nasehat dari saya. Kadang langsung saya jawab disitu kadang saya suruh ke rumah.	-

c. Peran Bimbingan Islam Dalam Membina Ketahanan Keluarga Single Parent

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu *single parent*, pembimbing dan pengurus majelis ta'lim Al-Muhajirin, peran bimbingan Islam dalam membina ketahanan keluarga *single parent* adalah sebagai berikut:⁹⁴

Tabel VI
Peran Bimbingan Islam Dalam Membina Ketahanan Keluarga Single Parent

Subjek Aspek	Setelah mengikuti kegiatan bimbingan apakah ada perubahan dalam kehidupan keluarga ibu <i>single parent</i>	Bagaimana hasil bimbingan yang diberikan	Peran bimbingan Islam dalam membina ketahanan keluarga <i>single parent</i>
Pembimbing I (Arjuman)	Lebih banyak pengetahuan tentang agama.	Menambah wawasan tentang shalat, kisah-kisah Nabi terdahulu, dan bagi yang masih muda hasilnya bisa terlihat mereka ketika ditanya bisa jawab,, kalau yang sdah tua mungkin agak susah mendapatka hail bimbingan itu.	Pengajian itu walaupun sifatnya sebentar, walaupun sederhana sangat berperan dalam keluarga, karena materi yang diberikan oleh ustadz adalah kegunaan kita sehari-hari baik di masyarakat ataupun di rumah. Misalnya cara adab bertamu, diterapkan dirumah diajarkan kepada anak-anaknya kemudian itu dimasyarakat sangat baik sementara ibu-ibu sering kumpul ngobrol ngobrol yang tidak berrmanfaat (ngerumpi), barangkali sesudah ikut pengajian ini akan membicarakan hal-hal yang baik saja. Selain itu barangkali menjaga dirinya dan anak-anaknya sehingga dia bisa membatasi diri.
Pembimbing II (H.M Ali HS)	Ada perubahan, mereka jadi lebih banyak pengetahuan agamanya, dalm keluarga nya bisa meningkatkan tentang shlat	Bnayah,, yaitu mahir dalam bacaan, do'a-do'a dan ilmu agama lainnya.	Peran bimbingan Islam tu aku kiro bagi jando-jando yang milu pengajian majelis ta'lim ikoni yang pertama memperdalam ilmu agama untuk dio sendiri. Dio sendiri itu artinya memahirkan dirinya sendiri baik berupa bacaan, rukun, dan sebagainya. Dan selain untuk dirinya sendiri jugo untuk keluarga, untuk anak-

⁹⁴Ibu *single parent*, pembimbing dan pengurus majelis ta'lim Al-Muhajirin, peran bimbingan Islam dalam membina ketahanan keluarga *single parent*, wawancara, Talang Seleman: 01 Desember 2017.

	dan ibadah lainnya.		<p>anaknyo supayo dijago akhlaknyo jangan sampai terjerumus kepada pergaulan bebas, supayo anak jangan tebiar, nak dijago dan diperhatike anaktu.</p> <p>Terjemahan: Peran bimbingan Islam tu yang pertama saya kira bagi <i>single parent</i> yang mengikuti pengajian adalah memperdalam ilmu agama khusus untuk dirinya sendiri dalam bidang ilmu keagamaan baik itu berupa bacaan, rukun,...selain untuk dirinya sendiri juga untuk anak-anaknya supaya di jaga akhlaknya jangan sampai terjerumus kepada pergaulan yang tidak baik, jangan dibiarkan anak itu harus dijaga dan diperhatikan.</p>
Pembimbing III (Aminullah)	Tidak bisa melihat perubahan itu dengan passti karena setiap pembimbing pertemuannya satu setengah bulan sekali dan pembimbingnya tidak hanya satu jaddi sulit melihat perrubahan ynag terjadi	Memiliki sifat yang baik di lingkungan masyarakat dan dalam keluarga	<p>dengan tigo ilmu yang ku ajarkan tu beperan dalam hubungan dengan sesame manusia paling dekat dengan keluarga dan masyarakat pada umumnya. dengan ketigo ilmu itu tauhid, fiih dan tasawuf mudah-mudahan kito menjadi urang yang baik baitu maksudnyo. Dengan tauhid kita mengenal, naa,, akhirnya kan setelah kita mengenal agama tadi ni, mengenal Tuhan baru tetanam I'tiqad atau keyakinan dalam hati bahwa benar nian Tuhan itu ado, sehingga dimanapun kito berado baik di tempat yang sepi, ramai, dihutan, desa dan kota kito itu dibimbing dengan keimanan. Kemudian perangi urang beriman tu memiliki sifat mahmudah (tasawuf). Ikhlas ketiko tuhan menimpokan balak, sabar.. ketiko tuhan menentukan ketentuannyo,hukum-hukumnyo kito ridho sehngga berupa nikmat kita bersyukur dan berupo balak kito bersabar. Pekerjaan urang beriman tu ialah yang terdapat pada fiqih seperti shalat, puasa, zakat muamalah, utang-piutang, nikah dan berkeluarga. Baik kewajiban untuk diri sendiri maupun orang lain.</p>

			<p>Terjemahan: Dengan ketiga materi yang saya ajarkan itu berperan dalam hubungan dengan sesama manusia paling dekat keluarga dan masyarakat pada umumnya. Dengan tauhid menjadikan kita orang beriman, setelah menjadi orang beriman maka akan timbul dari segi tasawuf berupa sifat mahmudah yaitu sifat yang baik misalnya taat, takwa, ikhlas, ridho sabar dan selalu bersyukur. Setelah itu maka pekerjaan orang beriman adalah apa yang terdapat dalam fiqih seperti shalat, puasa, zakat, muamalah, utang-piutang, nikah dan berkeluarga. Baik kewajiban untuk diri sendiri maupun orang lain.</p>
Single Parent I (Tasiya)	<p>Banyak perubahan, misalnya galak bejilbab yo malu dengan urang, missal waktu smayang,,yo ito semayang,,ngaji, misalnya diri kapan nak teanu tu ngucap be , lah galak jugo smayang tahajud, puaso sunnah.</p> <p>Terjemahan: Banyak perubahan, misalnya sekarang dalam hal berpakaian lebih muslimah mengenakan</p>	<p>Lebih rajin beribadah</p>	<p>Perannya menambah pengetahuan agama, jadi lebih meningkatkan ibadah baik yang wajib maupun yang sunnah</p>

	jilbab setiap keluar rumah, lebih rajin beribadah, shalat wajib dan sunah, lebih bersabar, bedzikir dan shalat tahajud.		
Single Parent II (ruwayda)	<p>Baiko-ikolah ai keluarga kami koni, paling nambah ilmu agama jak galak ceramah-ceramah tu.. mencak shalat,, tuk sabar bilo nyalankan idup koni.</p> <p>Terjemahan: Seperti inilah keluarga saya paling lebih menambah pengetahuan dari ceramah ynag diberikan tentang shalat, untuk bersabar dalam menjalani hidup.</p>	Bacaan dan mengaji jadi lebih baik dari sebelumnya	Perannya menekankan kepada shalat.
Single Parent III (Hj. Sarning)	Pengetahuan keagamaan bertambah banyak	Bacaan dan do'a do'a jadi lebih baik dan lebih lancar.	Perannya menambah pengetahuan agama dengan belajar di majelis ta'lim dapat membuat bacaan lebih baik dari sebelumnya,,lebih lancar lagi.

B. Analisis Data dan Pembahasan

1. Program Bimbingan Islam Dalam Membina Ketahanan Keluarga Single Parent Pada Majelis Ta'lim Al-Muhajirin

Majelis ta'lim adalah tempat untuk melaksanakan pengajaran atau pengajian agama Islam.⁹⁵ Majelis ta'lim merupakan lembaga pendidikan keagamaan yang paling efektif bagi orang-orang yang ingin mendalami ajaran-ajaran agama Islam namun, tidak memiliki banyak tenaga, waktu dan kesempatan menimba ilmu agama di lembaga pendidikan formal. Pada pelaksanaannya majelis ta'lim tidak terikat waktu dan terbuka terhadap segala usia, lapisan atau strata sosial, jenis kelamin, dan proses penyelenggaraannya dapat dilakukan di berbagai tempat, begitupun di Desa Talang Seleman untuk meningkatkan pengetahuan agama Islam masyarakat Desa Talang Seleman maka dibentuk majelis ta'lim, salah satu majelis ta'lim tersebut adalah majelis ta'lim Al-muhajirin.

Dari hasil penelitian ini, Majelis ta'lim Al-muhajirin dibentuk untuk meningkatkan keagamaan ibu-ibu di Desa Talang Seleman, karena agama merupakan fondasi dalam kehidupan keluarga untuk membina rumah tangga dan menjalani kehidupannya, dengan adanya pengajian atau majelis ta'lim al-muhajirin ibu-ibu *single parent* memiliki bekal ilmu pengetahuan keagamaan agar dapat mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam dalam keluarganya, sehingga akan tercapai ketahanan keluarga.

⁹⁵ Nurul Huda Dkk, *Pedoman Majelis Ta'lim, Loc.Cit.*

Majelis ta'lim al-muhajirin memberikan bimbingan Islam kepada ibu-ibu *single parent* agar memiliki bekal hidup di dunia dan diakhirat dengan kajian-kajian Ilmu agama Islam, sehingga ibu-ibu *single parent* tersebut dapat menjalani kehidupan keluarga sesuai dengan petunjuk dan pedoman agama Islam. Hal ini senada dengan pengertian bimbingan Islam menurut Ainur Rahim Faqih yaitu proses pemberian bantuan terhadap individu secara Islami agar mampu hidup dan selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.⁹⁶

Dalam pelaksanaannya majelis ta'lim al-muhajirin memiliki dua program bimbingan Islam yaitu pengajian mingguan dan pengajian bulanan. Pengajian mingguan dilaksanakan pada setiap hari jum'at ba'da zuhur di masjid Al-Muhajirin, bimbingan yang dilaksanakan pada pengajian mingguan ini merupakan kajian-kajian Islam tentang Tauhid, Ibadah, Shalat, Fiqih, Muamalah, Tasawuf, Keluarga, Akhlak, kisah-kisah Nabi dan Do'a-do'a dalam kehidupan sehari-hari, yang mengisi materi bimbingan mingguan ini adalah enam orang ustadz dari Desa Talang selemman yaitu ustadz H.M Ali HS, H.M Husni Said, Ridwan, Aminaallah, Arjuman dan Suandi, mereka melaksanakan bimbingan secara bergiliran dengan materi bimbingan yang berbeda-beda.

Sedangkan pengajian bulanan dilaksanakan setiap satu bulan sekali, program bimbingan bulanan ini dilaksanakan untuk menambah pengetahuan

⁹⁶Ainur Rahim Faqih, Op.Cit. H. 4.

yang lebih luas dengan mengikuti kegiatan majelis ta'lim diluar daerah atau bahkan diluar Kota Palembang. Seperti mengikuti majelis ta'lim bersama di Masjid Agung Palembang, majelis ta'lim di Desa Sri Bandung, majelis ta'lim bersama mama dedeh dan lainnya. Program bimbingan bulanan ini waktu pelaksanaannya tidak menentu dan tempatnya juga berbeda-beda tergantung undangan yang didapatkan.

Dari kedua program bimbingan tersebut, program pengajian mingguan merupakan program utama yang diikuti seluruh anggota majelis ta'lim al-muhajirin tersebut, karena program mingguan ini dilaksanakan rutin dan secara terus-menerus. Tidak memerlukan persiapan yang khusus, mereka cukup datang pada jadwal yang telah ditentukan dan menyimak materi yang disampaikan pembimbing sekaligus bisa mempraktikkannya secara langsung . Sedangkan program pengajian bulanan mereka harus mempersiapkan segala sesuatunya terlebih dahulu, mulai dari pakaian, transportasi, biaya dan mental fisik, oleh karena itu tidak semua anggotanya bisa mengikuti program ini. Namun tentunya program bulanan ini lebih banyak memberikan kesan dan pengalaman dibandingkan program mingguan.

2. Proses Bimbingan Islam Dalam Membina Ketahanan Keluarga *Single Parent* Pada Majelis Ta'lim Al-Muhajirin

Berdasarkan hasil penelitian Program bimbingan Islam yang dilaksanakan di majelis ta'lim Al-Muhajirin sudah berlangsung sejak majelis ta'lim tersebut terbentuk yaitu dari mulai tahun 2009 sampai sekarang. Namun dari keterangan pembimbing mereka mengisi pengajian itu berbeda-beda bapak Arjuman sejak tahun 2013 sedangkan yang sudah lebih dahulu adalah bapak H.M Ali HS dan anaknya yang mengisi pengajian di majelis ta'lim Al-Muhajirin sejak lebih kurang 10 Tahun yang lalu.

Secara umum materi Bimbingan Islam pada suatu majelis ta'lim terdiri dari dua yaitu materi ilmu agama seperti, tauhid, fiqih, akhlak, tafsir, hadist, materi pengetahuan wawasan keagamaan yaitu materi tentang persoalan hidup masyarakat yang dikaitkan dengan sudut pandang ajaran Islam.⁹⁷ Pada majelis ta'lim al-muhajirin materi bimbingan Islam dalam membina ketahanan keluarga *single parent* difokuskan pada materi ilmu agama khususnya materi tentang fiqih, yang didalamnya membahas thaharah, shalat, puasa, muamalah dan lain-lain.

Materi yang disampaikan pada saat bimbingan Islam pada Majelis Ta'lim Al-Muhajirin bermacam-macam tergantung kepada pembimbing yang mengisi materi pada saat itu. Seperti yang disampaikan oleh bapak Arjuman berikut:

⁹⁷ Nurul Huda Dkk, *Pedoman Majelis Ta'lim, Loc.Cit.*

“Materi yang saya ajarkan tidak mantap, akan tetapi lebih banyak tentang fiqih mengenai shalat dan muamalah”.⁹⁸

Jika bapak Arjuman mengisi materi tentang fiqih maka lain halnya dengan bapak aminullah yang mengisi materi tentang Tauhid, Tasawuf dan Fiqih, berikut kutipan wawancara dengan bapak aminullah:

“Materi yang saya sampaikan tentang Tauhid materi yang terkandung di dalamnya adalah tentang sifat 20, mengenal tuhan melalui sifat-Nya, perbuatan-Nya, asma dan mengenal zat-Nya. Sedangkan Fiqih materinya seputar thaharah, shalat serta Tasawuf materi yang diajarkan tentang sifat Mahmudah (baik) dan sifat Mazmumah (buruk)”.⁹⁹

Materi tentang keluarga banyak disampaikan oleh bapak H.M Ali HS berikut hasil wawancara dengan bapak H.M Ali HS:

“Materi yang saya sampaikan macam macam, tentang ibadah, sejarah atau kisah-kisah nabi terdahulu, thaharah, shalat. Kalau tentang keluarga *single parent* tidak ada namun secara umum mengenai keluarga tentang sandang yaitu pakaian, pangan (makanan) dan papan (perumahan).. Sesekali tentang KB.”¹⁰⁰

Dari ketiga pembimbing yang menjadi informan pada penelitian ini yaitu bapak Arjuman, Aminallah dan H,M Ali Hs. Mereka mengajarkan materi yang sama yaitu fiqih walaupun pada waktu dan cara penyampaian yang berbeda, namun pembahasannya sama yaitu seputar thaharah, shalat dan muamalah. Dengan demikian

⁹⁸ Arjuman, *wawancara*, (Talang Seleman: 01 Desember 2017)

⁹⁹ Aminallah, *wawancara*, (Talang Seleman: 01 Desember 2017).

¹⁰⁰ H.M Ali HS, *wawancara*, (talang seleman: 01 Desember 2017)

materi bimbingan Islam pada majelis ta'lim Al-muhajirin lebih kepada aspek ibadah. Jadi menambah pengetahuan ilmu agama ibu-ibu *single parent* dalam melaksanakan ibadah, ilmu ini akan sangat bermanfaat bagi ibu *single parent* sebagai pedoman dan teman hidupnya sehingga lebih dekat dengan Allah melalui ibadah yang dikerjakannya

Materi bimbingan Islam pada majelis ta'lim al-muhajirin supaya dapat diterima dengan baik oleh ibu-ibu *single parent* maka harus menggunakan metode dan teknik yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan ibu-ibu *single parent* dalam menerima materi tersebut.

Metode adalah cara untuk mendekati masalah sehingga diperoleh hasil yang diinginkan, sementara teknik adalah penerapan metode tersebut dalam praktek. Berdasarkan segi komunikasinya metode dan teknik bimbingan Islam terbagi dua yaitu metode langsung dan tidak langsung.¹⁰¹ Proses bimbingan Islam pada majelis ta'lim Al-muhajirin dalam pelaksanaannya menggunakan metode komunikasi secara langsung dengan teknik ceramah dan Tanya jawab. Dengan metode dan teknik ini ibu-ibu *single parent* pada majelis ta'lim Al-muhajirin dapat menjadi pendengar yang baik sekaligus bisa berpartisipasi dalam forum majelis ta'lim melalui

¹⁰¹Ainur Rahim Faqih, Loc.Cit. H. 53

pertanyaan-pertanyaan yang mereka ajukan. Sehingga dengan adanya metode ini ibu-ibu *single parent* pada majelis ta'lim Al-muhajirin sangat antusias mengkritisi dan bertanya dari ceramah yang diberikan.

Dalam proses pelaksanaan bimbingan Islam pada majelis ta'lim Al-muhajirin langkah-langkah penyampaian materi bimbingan Islam yang di berikan kepada Ibu-ibu *Single parent* di Majelis Ta'lim Al-Muhajirin adalah dengan pendahuluan terlebih dahulu kemudian ceramah dilanjutkan dengan Tanya jawab dan diakhiri dengan shalat asar berjama'ah. Kecuali bapak H.m Ali Hs yang selalu mengirnin Fateha Quluhu sebelum ceramahnya dimulai, hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan bapak H.M Ali HS yaitu :

“Pertama pembukaan, kemudian membaca fateha quluhu untuk mengirim orang yang sudah mewakafkan tanah untuk pembangunan massjid ini, setelah itu baru ceramah kemudian selesai ceramah melakukan Tanya jawab, terakhir menutup dengan do'a dan shalat ashar berjama'ah”.¹⁰²

Sebagai pelaksana bimbingan dan tokoh agama di Desa talang Seleman, bapak H.M Ali HS banyak dibanjiri pertanyaan dari ibu-ibu *single parent* baik itu saat pelaksanaan bimbingan Islam pada kegiatan majelis ta'lim Al-muhajirin maupun yang berkonsultasi secara pribadi kepada beliau. Dari sekian banyak jama'ah majelis ta'lim tersebut ada saja diantara mereka yang menemui beliau untuk mengkonsultasikan masalah yang sedang mereka hadapi berdasarkan keterangan dari

¹⁰² H.M Ali HS, *Wawancara Pribadi*, (Talang Seleman: 01 Desember 2017).

bapak H.M Ali HS mereka biasanya mengkonsultasikan masalah rumah tangga kepadanya, dan dia akan memberikan solusi sesuai tuntunan Islam dan pengetahuan serta pengalaman yang dia miliki.

Selain bapak H.M Ali HS, bapak Arjuman dan Aminallah ada tiga pembimbing lainnya yang memberikan bimbingan Islam pada Majelis ta'lim al-muhajirin, seperti yang telah peneliti paparkan sebelumnya mereka mengisi materi secara bergiliran setiap minggu. Hendaknya masing-masing pembimbing memberikan materi secara khusus sesuai dengan bidang yang mereka kuasai supaya tidak tumpang tindih dengan materi dan pembahasan yang sama. Sehingga ibu-ibu *single parent* pada majelis ta'lim al-muhajirin tidak hanya mendapatkan pengetahuan aspek ibadah saja. Akan tetapi ilmu pengetahuan agama secara keseluruhan baik ilmu agama pada umumnya maupun wawasan keagamaan dari permasalahan yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari dari sudut pandang Islam. Selain itu perlunya evaluasi dari setiap proses bimbingan Islam yang dilaksanakan sehingga dapat diketahui hasil dari pelaksanaannya dan menjadi bahan rujukan untuk kegiatan selanjutnya.

3. Peran Bimbingan Islam Dalam Membina Ketahanan Keluarga *Single Parent* Pada Majelis Ta'lim Al-Muhajirin

Dari beberapa pendapat pembimbing maupun ibu-ibu *single parent* yang mengikuti kegiatan bimbingan Islam pada majelis ta'lim

Al-muhajirin beragam argumen dan pendapat mengenai peran bimbingan Islam tersebut. Diantaranya ada yang memandang peranannya dari segi ibadah, pengetahuan maupun sosial dan akhlak.

Menurut ibu tasiya dan ibu ruwayda selaku *single parent* yang mengikuti kegiatan bimbingan Islam pada majelis ta'lim Al-muhajirin tersebut peran bimbingan Islam dari kegiatan bimbingan Islam bagi ketahanan keluarga mereka adalah lebih kepada segi ibadah. Mereka jadi lebih rajin shalat, baik itu shalat wajib lima waktu maupun yang sunnah seperti shalat tahajud.

Sedangkan bapak H.M Ali HS dan ibu HJ Sarning berpendapat bahwa peran Bimbingan Islam bagi ketahanan keluarga *single parent* adalah menambah wawasan pengetahuan agama baik itu untuk diri sendiri maupun keluarganya.

Lain halnya dengan bapak Aminallah, dia melihat peran bimbingan Islam bagi ketahanan keluarga dari segi materi yang dia ajarkan berhubungan dengan ilmu Tauhid, tasawuf dan Fiqih yang saling melengkapi satu sama lain. Menurutnya dengan mempelajari ilmu Tauhid maka akan menjadikan seseorang beriman lalu dengan beriman akan memiliki sifat yang mahmudah (tasawuf) misalnya taat, takwa, ikhlas, ridho, sabar dan selalu bersyukur. dan pekerjaan orang beriman itu adalah fiqih seperti shalat, puasa, zakat, muamalah dan sebagainya. Jadi bapak aminallah lebih menekankan kepada akhlak

dari ibu-ibu yang mengikuti pengajian atau rogram bimbingan Islam pada majelis ta'lim tersebut.

Kemudian menurut bapak Arjuman, walaupun pengajian itu sifatnya sederhana sangat berperan dalam keluarga baik dimasyarakat sosial maupun dalam rumah. Dengan mengikuti program bimbingan Islam pada majelis ta'lim Al-muhajirin ibu-ibu *single parent* akan dapat bersosialisasi dengan baik, dari hal yang terkecil misalnya adab bertamu, menjaga lisan agar tidak membicarakan hal-yang tidak baik dengan kumpul-kumpul bersama ibu –ibu lainnya (merumpi), sampai dengan menjaga dirinya dan anak-anaknya sehingga dia bisa membatasi dan memposisikan dirinya sebagai seorang *single parent*.

Dari beberapa pendapat pembimbing maupun ibu-ibu *single parent* yang mengikuti program bimbingan Islam pada majelis ta'lim al-muhajirin, menurut penulis peran bimbingan Islam dalam membina ketahanan keluarga pada majelis ta'lim Al-muhajirin lebih kepada menambah dan memperdalam ilmu agama. Ilmu pengetahuan agama yang mereka peroleh dari kegiatan bimbingan islam tersebut adalah akar tumbuhnya pribadi yang Islami sehingga mereka memiliki akhlak yang baik, rajin beribadah, bersosialisasi sesuai aturan dan tuntunan Islam yang dapat menciptakan ketahanan keluarga.

peran Bimbingan Islam dalam membina ketahanan keluarga *single parent* adalah sebagai berikut:

a. Pendidikan

Majelis ta'lim Adalah lembaga pendidikan non formal yang ada di masyarakat. Dengan adanya kegiatan bimbingan Islam pada Majelis TA'lim Al-Muhajirin dapat menambah pengetahuan ibu-ibu *single parent* yang ikut aktif dalam kegiatan bimbingan pada majelis Ta'lim tersebut. Hal ini berdsarakan hasil wawancara dengan bapak H.M Ali HS sebagai berikut:

“Peran bimbingan Islam tu yang pertama saya kira bagi *single parent* yang mengikuti pengajian adalah memperdalam ilmu agama khusus untuk dirinya sendiri dalam bidang ilmu keagamaan baik itu berupa bacaan, rukun,...”¹⁰³

Pendapat bapak H,M Ali Hs sejalan dengan pendapat Hj. Sarning ibu-*Single parent* jama'ah majelis ta'lim Al-Muhajirin yaitu :

“Perannya menambah pengetahuan agama dengan belajar di majelis ta'lim dapat membuat bacaan lebih baik dari sebelumnya,,lebih lancar lagi”.¹⁰⁴

Sejalan dengan keterangan yang disampaikan oleh ibu Tasiya bahwa dengan adanya kegiatan bimbingan Islam pada majelis ta'lim Al-Muhajirin menambah ilmu pengetahuan di

¹⁰³H. M . ali HS, *wawancara*, (talang seleman: 01 Desember 2017)

¹⁰⁴Hj. Sarning, *Wawancara*, Talang Seleman: 01 Desember 2017.

bidang agama, tentang shalat baik yang wajib maupun yang sunnah, ibadah dan hubungan dengan sesama masyarakat.¹⁰⁵

b. Akhlak

Majelis Ta'lim Al-Muhajirin adalah suatu pengajian yang anggotanya adalah ibu-ibu, dalam kehidupan sehari-hari kita sering menjumpai ibu-ibu yang menggobrol (merumpi), dengan adanya bimbingan islam pada majelis Ta'lim Al-Muahjirin mengajarkan kepada ibu-ibu agar sennatiasa membicarakan hal-hal yang baik saja yang pantas untuk dibicarakan. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan bapak arjuman yaitu:

“Kemudian itu dimasyarakat sangat baik sementara ibu-ibu sering kumpul ngobrol ngobrol yang tidak berrmanfaat (ngerumpi), barangkali sesudah ikut pengajian ini akan membicarakan hal-hal yang baik saja. Selain itu barangkali menjaga dirinya dan anak-anaknya sehingga dia bisa membatasi diri”¹⁰⁶.

Selain menjaga akhlak bagi dirinya sendiri, bimbingan Islam yang diberikan oleh Majelis Ta'lim Al-Muhajirin dapat memberikan tuntunan bagi ibu-ibu *single parent* dalam menjaga akhlak anaknya juga, agar anaknya dapat dijaga dan di perhatikan akhlaknya jangan sampai anak-anaknya tersebut terjerumus ke

¹⁰⁵ Tasiya, *wawancara*, (Talang Seleman: 01 Desember 2017).

¹⁰⁶ Arjuman. *Wawancara*, (Talang Seleman: 1 Desember 2017).

dalam pergaulan yang tidak baik, hal ini sesuai dengan keterangan yang diberikan oleh bapak H.M Ali HS yaitu¹⁰⁷:

“Selain untuk dirinya sendiri juga untuk anak-anaknya supaya di jaga akhlaknya jangan samapai terjerumus kepada pergaulan yang tidak baik, jangan dibiarkan anak itu harus dijaga dan diperhatikan”

c. Ibadah

Menurut ibu Ruwayda Bimbingan Islam yang dilakukan oleh majelis Ta’lim Al-Muahjirin sangat berperan dalam meningkatkan ibadah ibu-ibu *single parent* yang ikut aktif dalam kegiatan bimbingan Islam tersebut, khususnya ibadah shalat, karena di pengajian majelis ta’lim Al-Muhajirin tersebut dari materi yang disampaikan oleh pembimbing lebih banyak tentang shalat. Baik itu shalat yang wajib maupun yang sunnah, seperti hasil wawancara dengan ibu Tasiya berikut:

“Perannya menambah pengetahuan agama, jadi lebih meningkatkan ibadah baik yang wajib maupun yang sunnah”

Selain shalat lima waktu di kegiatan bimbinga tersebut terkadang di bahas tentang shalat- shalat sunnah. Pare pembimbing lebih menekankan kepada ibadah shalat karena shalat merupakan tiang agama dan menjadi bekal bagi mereka mempersiapkan kehidupan di akhirat.

¹⁰⁷ H.M Ali HS, *Wawancara*, (Talang Seleman: 01 Desember 2017)

d. Sosial

Dalam ruang lingkup di masyarakat, bimbingan Islam juga memiliki peranan yang sangat penting bagi bibu-ibu *single parent* sehingga dapat membina hubungan sosial dengan masyarakat sesuai dengan ajaran dan petunjuk Allah SWT, kegiatan bimbingan Islam menjadi wahana silaturahmi, menyampaikan gagasan, dan sekaligus sarana dialog antara ibu-ibu dan ustadz yang memberikan bimbingan.

Kegiatan bimbingan Islam tidak hanya berfungsi sekedar sebagai tempat belajar agama Islam, tetapi kegiatan bimbingan di majelis Ta'lim Al-Muhajirin juga mampu memberi warna bagi jamaahnya dalam pembinaan solidaritas sosial yang kuat diantara umat Islam melalui silaturahmi. Selain itu, bimbingan Islam sebagai wahana pengajaran ilmu-ilmu agama memberikan ruang yang cukup pemberi rekreasi ruhani melalui nasehat-nasehat, nilai-nilai moral yang yang mengkondisikan nilai-nilai universal yang dimiliki Islam sebagai agama dengan perkembangan zaman, termasuk perubahan kearah modern.

Dengan bimbingan Islam yang diberikan pada Majelis Ta'lim Al-Muhajirin dapat berperan dalam lingkup keluarga dan masyarakat pada umumnya. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Aminallah bahwa dari ketiga materi yang di berikannya berperan dalam hubungan sesama manusia yang paling dekat keluarga dan masyarakat pada umumnya. Dengan tauhid menjadikan kita orang

beriman, setelah menjadi orang beriman maka akan timbul dari segi tasawuf berupa sifat mahmudah yaitu sifat yang baik misalnya taat, takwa, ikhlas, ridho sabar dan selalu bersyukur. Setelah itu maka pekerjaan orang beriman adalah apa yang terdapat dalam fiqih seperti shalat, puasa, zakat, muamalah, utang-piutang, nikah dan berkeluarga, baik kewajiban untuk diri sendiri maupun orang lain.

Walaupun tidak sepenuhnya kegiatan bimbingan Islam pada majelis ta'lim Al-Muhajirin dapat menunjang ketahanan keluarga *single parent*, karena program bimbingan Islam dalam pengajian tersebut bersifat universal dan tidak secara khusus menyajikan materi tentang ketahanan keluarga. Dari tiga komponen ketahanan keluarga menurut Dr. Euis Sunarti yaitu ketahanan fisik, sosial dan psikologis, maka bimbingan Islam pada majelis ta'lim al-muhajirin memiliki peranan penting dalam ketahanan psikologis dari segi agama atau spiritual.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Majelis ta'lim Al-Muhajirin memiliki dua program bimbingan Islam dalam membina ketahanan keluarga *single parent* sebagai berikut:
 - a. Pengajian mingguan yaitu kajian-kajian Islam yang dilaksanakan setiap hari Jum'at di masjid Al-Muhajirin.
 - b. Pengajian bulanan merupakan pengajian yang dilaksanakan diluar daerah setiap satu bulan sekali.
2. Bimbingan Islam pada majelis ta'lim Al-muhajirin dalam membina ketahanan keluarga *single parent* dilaksanakan sejak majelis ta'lim tersebut terbentuk sampai sekarang. Materi yang disampaikan lebih kepada materi fiqih, metode penyampaiannya dengan komunikasi secara langsung melalui teknik ceramah dan Tanya jawab.
3. Peran bimbingan Islam dalam membina ketahana Keluarga *single parent* pada majelis Ta'lim Al-muhajirin yaitu:
 - Memperdalam pengetahuan ilmu agama
 - Menjaga akhlak baik dalam keluarga maupun di masyarakat

- Meningkatkan kualitas ibadah shalat
- Menjalin silaturahmi dan membina hubungan sosial di masyarakat.

B. Saran

Adapun saran yang bisa disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi majelis Ta'lim Al-muhajirin untuk dapat meningkatkan bimbingan Islam yang diberikan agar menjadi lebih baik, kegiatannya lebih terprogram dan pembimbing di berikan batasaan dalam memberikan bimbingan agar lebih terperinci dan dapat memberikan kajian yang lebih beragam.
2. Bagi pembimbing pada Majelis Ta'lim Al-Muhajirin untuk memberikan bimbingan secara terus menerus dan memperbanyak kajian tentang keluarga serta evaluasi dari hasil bimbingan yang di telah berikan.
3. Dari hasil penelitian ini ditemukan celah bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang Strategi Bimbingan Islam Dalam Membina Ketahanan Keluarga *Single Parent*.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sumber Dari Buku

- Abdullah Muhammad Husain. 2002. *Studi Dasar-Dasar Pemikiran Islam*. Bogor: Putaka Thariqal Izzah.
- Agus bustanudin. 2006. *Agama dalam kehidupan manusia: pengantar antropologi agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada.
- Al-Brigawi Abdul Lathif. 2012. *Fiqh Keluarga Muslim: Rahasia Mengawetkan Bahtera Rumah Tangga*, Jakarta: Amzah.
- Alhamdu Dan Fara Hamdana. 2017. *Psikologi Umum: Pengantar Memahami Manusia*. Palembang: Noerfikri Offset.
- Amin Samsul Munir. 2015. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Arifin M. 1982. *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Dan Penyuluhan Agama*. Jakarta: Golden Terayon Press.
- Azwar Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Faqih Ainur Rahim. 2001. *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam*. Jogjakarta: UII Press.
- Gibson Robert L Dan Marianne H Mitchel. 2010. *Bimbingan Dan Konseling*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Huda Nurul, Dkk. 1983/1984. *Pedoman Majelis Ta'lim*. Jakarta: Proyek Penerangan Bimbingan Dan Dakwah Khutbah Agama Islam Pusat.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Komalasari Gantina, Eka Wahyuni Dan Karsih. 2011. *Asesmen Teknik Nontes Dalam Perspektif BK Komprehensif*. Jakarta: Indeks.
- Lestari Sri. 2012. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai Dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana.
- Lubis Namora Lumonga. 2011. *Memahami Dasar-Dasar Konseling: Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta: Kencana.

- Mahdi Adnan dan Mujahidin. 2014. *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Mardalis. 2010. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Martini. 2006. *Bimbingan Islam Dalam Mengantisipasi Bahaya Seks Pra Nikah Pada Remaja Di Desa Menanga Kecamatan Cempaka Kabupaten OKU Timur*. Palembang: perpustakaan Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah.
- Mubarok Ahmad. 2000. *Konseling Agama Teori Dan Kasus: Al-Irsyad An Nafsiy*. Jakarta: Bina Rina Pariwisata
- Mulyadi. 2016. *Bimbingan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*. Jakarta: Kencana.
- Na'mah ulin. 2013. *Cerai Talak: Maknanya Bagi Para Pelaku Matriloal Residence Di Lingkungan Masyarakat Muslim*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Najieh Ahmad. 2011. *Jiwa Islam Dan Keistimewaaannya*. Surabaya: Riyan Jaya Surabaya.
- Narbuko Cholid dan Abu Achmadi. 2012. *Metodologi penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Narwoko, Dwi J. dan Bagong Suyanto. 2004. *Sosiologi: Teks Pengantar Dan Terapan*. Jakarta: Kencana
- Prastowo Andi. 2016. *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali P
- Prayitno dan Erman Amti. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rajab khairunnas. 2011. *Psikologi Ibadah: Memakmurkan Kerajaan Ilahi Di Hati Manusia*. Jakarta: Amzah
- Shiddiq Sapiudin. 2011. *Ushul Fiqh*. Jakarta: Kencana
- Silaen Sofar dan Widiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penelitian Skripsi dan Tesis*, Jakarta: In Media.
- Soeroso Moerti Hadiati. 2011. *Kekerasan Dalam Rumah Tangga Perspektif Yuridis Viktimologis*. Jakarta: Sinar Grafika

Sohar Cik Aminullah. 2014. *Teori Bimbingan Dan Konseling Islam*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press

Suyitno. 2013. *Studi Ilmu-Ilmu Hadits*. Yogyakarta: Idea Press

Tim Direktorat Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren. 2009. *Regulasi Majelis Ta'lim: Pedoman Pembinaan Majelis Ta'lim*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI

2. Sumber Dari Internet

Ahmad Munir, Skripsi: "Peran Keagamaan Islam Untuk Meningkatkan Pelaksanaan Ibadah Shalat (Studi Kasus Pada Jamaah Majelis Ta'lim An-Najah Di Lokalisasi Rw. IV Kelurahan Mangkang Kulon Kecamatan Tugu Kota Seberang)". Semarang: UIN Walisongo. 2015, Diakses Tanggal 03 Desember 2017.

Era rahmah novie ashyari, "Kelelahan Emosional Dan Strategi Coping Pada Wanita Single Parent (Studi Kasus Single Parent Di Kabupaten Paser)", *Ejournal Psikologi, Volume 3, Nomor 1 2015*, Diakses Tanggal 7 Juli 2017.

Euis Sunarti, "Ketahanan Keluarga: Lingkup, Komponen Dan Indikator", Departemen Ilmu Keluarga Dan Konsumen Fakultas Ekologi Manusia IPB. [Http:// www. Euissunarti.Staff.Ipb.Ac.Id](http://www.Euissunarti.Staff.Ipb.Ac.Id), Diakses Tanggal 29 Juli 2017.

Finish Hendrie Rizqiah, Skripsi: "Upaya Keluarga Single Parent Dalam Mempertahankan Ketahanan Keluarga Di Kelurahan Jetis Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan", Malang: UMM, <Http://Skripsi.Umm.ac.d>, Diakses Tanggal 24 Januari 2017.

Herien Puspitawati, "Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga", Departemen Ilmu Keluarga Dan Konsuen Fakultas Ekologi Manusia-Institut Pertanian Bogor, 2013. http://www.ikk.fema.ac.id/v2/images/karya_ilmiah/pdf, diakses tanggal 25 Januari 2017.

Mardiya, "peran wanita dalam menciptakan ketahanan keluarga", www.kulonprogo.go.id, di akses tanggal 29 Juli 2017.

Marty Mawarpury Dan Mirza, "Resiliensi Dalam Keluarga: Perspektif Psikologi", *Jurnal Psikoislamedia, Volume 2, Nomor 1, April 2017*, Diakses Tanggal 8 Oktober 2017.

Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, Permen No. 6 Tahun 2013-Pelaksanaan Pembangunan Keluarga, Pdf. Diakses Tanggal 17 September 2017.

Saeful anwar, “keimanan dan ketakwaan”, <http://www.google.co.id>, diakses tanggal 18 september 2017

UU 10/1992, “perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga sejahtera”. Pdf.<http://www.cs.UI.ac.id>.diakses tanggal 13 september 2017.

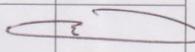
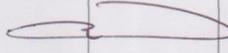
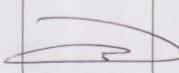
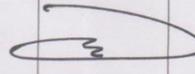
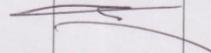
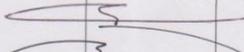
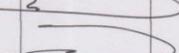
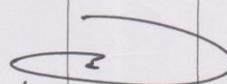
UU_2009_52.pdf. diakses tanggal 13 september 2017.

Tri Mulyo Asih. 2013. *Bimbingan Keagamaan Orang Tua Tunggal (Single Parent) Dalam Memotivasi Belajar Anak Di Desa Dukuh Waringin Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal*. Semarang: IAIN Walisongo. <Http://Eprints.Walisongo.Ac.Id>, Diakses Tanggal 24 Januari 2017.

www.kemenppa.go.id/lib/ Buku Pembangunan Ketahanan Keluarga pdf.2016, Diakses tanggal 31 juli 2017.

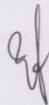
DAFTAR KONSULTASI

Nama : Alingga Rosiana
 Nim : 13520007
 Fak./Jurusan : Dakwah Dan Komunikasi / Bimbingan Penyuluhan Islam
 Judul Skripsi : Bimbingan Islam Dalam Membina Ketahanan Keluarga *Single Parent* (Studi Kasus Ibu "T" Pada Majelis Ta'lim Al-Muhajirin Di Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir)
 Pembimbing I : Dr. H. Abdur Razzaq, M.A

No	Tanggal	Hal Yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	6-9-2017	- Perbaiki judul & batasan Masalah.	
2.	30-10-2017	- Acc bab I	
3.	30-10-2017	- perbaiki eyd bab II - penulisan sumber data	
4.	31-10-2017	- Acc bab II	
5.	1-11-2017	- Acc bab III	
6.	3-11-2017	- Acc bab IV	
7.	8-11-2017	- Acc bab V - perbaiki saran bagi penelitian lanjutan	 
8.	21-11-2017	- Acc keseluruhan - layah untuk Munasosyal	

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Alingga Rosiana
 Nim : 13520007
 Fak./ Jurusan : Dakwah Dan Komunikasi / Bimbingan Penyuluhan Islam
 Judul Skripsi : Bimbingan Islam Dalam Membina Ketahanan Keluarga Ibu Single Perent (Studi Kasus Ibu "T" Pada Majelis Ta'lim Al-Muhajirin Di Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir)
 Pembimbing I : Manah Rasmanah, M. Si

No	Tanggal	Hal Yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	5-6-2017	Penyerahan SK Pembimbing	
2.	4-9-2017	BAB I: - Judul tambahkan studi kasus - Rumusan Masalah - Batasan Masalah - Manfaat - Kerangka Teori - Metodologi Penelitian - Teknik Analisis Data Studi Kasus	
3.	11-9-2017	BAB I : Acc lanjut BAB I	
4.	11-9-2017	BAB II : 1. Bimbingan Islam → Metode, Asas 2. Hubungan BI dg KKSP 3. Teknik Kutipan 4. Tambahkan faktor KK	

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Alingga Rosiana
 Nim : 13520007
 Fak./jurusan : Dakwah dan Komunikasi/ Bimbingan Penyuluhan Islam
 Judul skripsi : **Bimbingan Islam Dalam Membina Ketahanan Keluarga Single Parent (Studi Kasus Ibu "T" Pada Majelis Ta'lim Al-Muhajirin Di Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir)**
 Pembimbing II : Manah Rasmanah, M. Si

No	Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
5	06-9-2017	Kisi : Pedoman wawancara	3/
6	4-10-2017	Perbaiki Kisi : Sesuai pedoman pada Teori BAB II.	3/
7	17-10-2017	Perbaiki kisi : & Format	3/
8	10-10-2017	Pedoman wawancara : ACC lanjutan BAB III.	
9	27-10-2017	BAB III : - Foot note. - Penduduk berdasarkan pend. Pekanbaru - program kegiatan MT.	3/
10	31-10-2017	BAB III : ACC	3/
11	1-11-2017	BAB IV : - Data by mt. BI by faktor dan Rumusan 3 - KK & konteks & BI. MT. - data yg ada data deskriptif untuk Gubris data, - Penjelasan pola BI yg & wawancara di Majelis Ta'lim & Gubris yg & wawancara oleh ibu T	3/

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Alingga Rosiana
 Nim : 13520007
 Fak./jurusan : Dakwah dan Komunikasi/ Bimbingan Penyuluhan Islam
 Judul skripsi : **Bimbingan Islam Dalam Membina Ketahanan Keluarga Single Parent (Studi Kasus Ibu "T" Pada Majelis Ta'lim Al-Muhajirin Di Desa Talang Selemam Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir)**
 Pembimbing II : **Manah Rasmanah, M. Si**

No	Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
12	3-11-2017	BAB IV : ACC lanjutan BAB V	Bf.
13	7-11-2017	BAB V : - Kemapala & pengingat - Nomor berdasarkan rumusan Masalah	Bf.
14	8-11-2017	BAB V : ACC	Bf.
15	17-11-2017	Abstrak : Maks 250-300 kata Alim I : Judul + Tujuan II : Metodologi III : Hasil	Bf.
16	22-11-2017	Abstrak : ACC & rekomendasi untuk ujian Magister	Bf.

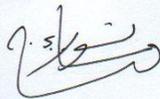
DAFTAR PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Alingga Rosiana
Nim : 13520007
Jurusan/ fakultas : BPI/ Dakwah dan Komunikasi
Judul skripsi : Peran Bimbingan Islam Dalam Membina Ketahanan Keluarga
Single Parent (Studi Pada Majelis Ta'lim Al-Muhajirin Desa
Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir)

No	Daftar perbaikan
1.	Perbaikan Batasan Permasalahan
2.	Perbaikan Landasan Teori
3	Perbaikan Analisis Data Bab IV
4	Perbaikan EYD

Palembang, Mei 2018

Penguji I



Dr. Nurseri Hasnah Nasution, M.Ag
NIP.19780414200202004

Penguji II



Neni Noviza, M.Pd
NIP.197903042008012012

PERMOHONAN PENJILIDAN SKRIPSI

Hal: Penjilidan Skripsi

kepada Yth.

Dekan fakultas Dakwah dan
Komunikasi UIN RadenFatah
Palembang

Di_
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Alingga Rosiana

Nim : 13520007

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Judul skripsi : Peran Bimbingan Islam Dalam Membina Ketahanan Keluarga
Single Parent (Studi Pada Majelis Ta'lim Al-Muhajirin Desa
Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir)

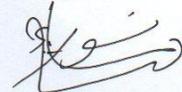
Sudah disetujui untuk dijilid.

Demikian kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'laikum Wr. Wb.

Palembang, Mei 2018

Penguji I



Dr. Nurseri Hasnah Nasution, M.Ag
NIP.19780414200202004

Penguji II



Neni Noviza, M.Pd
NIP.197903042008012012

PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : 656 TAHUN 2017

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S.1)
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- MeNIMbang** : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang system Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan tinggi;
3. Keputusan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 62 tahun 2015 tentang statuta UIN Raden Fatah Palembang;
5. Keputusan Menteri Agama RI No. 27 Tahun 1995 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Universitas Islam Negeri Raden Fatah ;
6. Keputusan Menteri Agama RI No. 222 Tahun 1991 yang telah disempurnakan dengan Keputusan Menteri Agama No. 298 Tahun 1993.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

Pertama : Menunjuk sdr. : 1 Dr. Abdur Razzaq, M.A NIP : 19730711 200604 1 001
2 Manah Rasmanah, M.Si NIP : 19720507 200501 2 004

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : **ALINGGA ROSIANA**
NIM/Jurusan : 13 52 0007 / Bimbingan Penyuluhan Islam
Semester/Tahun : GENAP / 2016 – 2017
Judul Skripsi : Peran Bimbingan Islam dalam Membina Ketahanan Keluarga *Single Parent* (Studi pada Majelis Ta'lim Al-Muhajirin Desa Talang Selemam Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir).

- Kedua : Berdasarkan masa studi berlaku sampai tanggal 05 bulan Juni Tahun 2018.
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku satu tahun sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

DITETAPKAN DI PALEMBANG
PADA TANGGAL 05 - 06 - 2017
Oleh REKTOR UIN RADEN FATAH PALEMBANG
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI,



TEMBUSAN :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang ;
2. Ketua Jurusan KPI / BPI / Jurnalistik / Sistem Informasi ;
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang ;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Nomor : B. 1209/Un.09/V.1/PP.00.9/10/2017
Lampiran : -
Perihal : Mohon Izin Penelitian.

06 Oktober 2017

Kepada Yth.
Kepala Kesbangpol
Provinsi Sumatera Selatan
Di Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan pengambilan Data awal / penyusunan proposal penelitian / skripsi Mahasiswa Program studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang. Diberitahukan kepada Bapak bahwa Mahasiswa :

No	Nama	NIM	Tempat Penelitian	Judul
1	Alingga Rosiana	13520007	Kepala Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir	<i>Bimbingan Islam Dalam Membina Ketahanan Keluarga Single Parent (Studi Kasus Ibu "T" Pada Majelis Ta'lim Al-Muhajirin di Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir)</i>

Untuk melakukan pengambilan data secara langsung Berkenaan dengan hal tersebut kiranya bapak dapat memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari Instansi / Lembaga/ Yayasan yang berada dalam wilayah kerja Bapak. Untuk kemudian digunakan dalam penyusunan skripsi.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Kusnadi, M.A.
NIP. 197108192000031002



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Kapten F. Tendean No. 1059 Telp/Fax.(0711) 354715 – 370030
Palembang 31129

Lampiran : -

Palembang, 12 Oktober 2017
Kepada Yth,
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Ogan Ilir
di-
Tempat

SURAT PENGANTAR

Nomor : 070/1387/Ban.KBP/2017

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Selatan memperhatikan :

1. a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian pada Pasal 10 ayat 3, bahwa Bupati/Walikota melalui SKPD yang membidangi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik menerbitkan rekomendasi penelitian ruang lingkup Kabupaten/Kota.
- b. Surat dari Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, Nomor : B.1209/Un.09/V.1/PP.00.9/10/2017, Tanggal : 06 Oktober 2017, Hal : Mohon Izin Penelitian.
2. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, diminta kepada Saudara untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada :

Nama	Instansi	Judul Penelitian
ALINGGA ROSIANA	Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang	Bimbingan Islam Dalam Membina Ketahanan Keluarga <i>Single Parent</i> (Studi Kasus Ibu "T" Pada Majelis Ta'lim Al-Muhajirin di Desa Talang Seleman Kecamatan Ogan Ilir)

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN



H. RICHARD CHAHYADI, AP, M. Si
PEMBINA UTAMA MUDA/ IV/ c
NIP 197604161994121001



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Nomor : B. 1209/Un.09/V.1/PP.00.9/10/2017
Lampiran : -
Perihal : Mohon Izin Penelitian.

06 Oktober 2017

Kepada Yth.
Kepala Badan Kesatuan Bangsa
Kabupaten Ogan Ilir
Di Indralaya

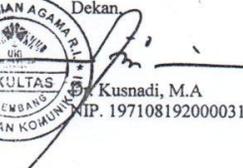
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan pengambilan Data awal / penyusunan proposal penelitian / skripsi Mahasiswa. Program studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang. Diberitahukan kepada Bapak bahwa Mahasiswa :

No	Nama	NIM	Tempat Penelitian	Judul
1	Alingga Rosiana	13520007	Kepala Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir	<i>Bimbingan Islam Dalam Membina Ketahanan Keluarga Single Parent (Studi Kasus Ibu "T" Pada Majelis Ta'lim Al-Muhajirin di Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir)</i>

Untuk melakukan pengambilan data secara langsung Berkenaan dengan hal tersebut kiranya bapak dapat memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari Instansi / Lembaga/ Yayasan yang berada dalam wilayah kerja Bapak. Untuk kemudian digunakan dalam penyusunan skripsi.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Dekan

Kusnadi, M.A
NIP. 197108192000031002



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN ILIR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Raya Lintas Timur – Km. 35 Telp. 580958
INDRALAYA

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/ 409 /BKBP/2017

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ogan Ilir, memperhatikan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, dengan ini memberikan izin penelitian kepada :

NAMA : Alingga Rosiana
NIM : 13520007
PROGRAM STUDI : SI.
JUDUL PENELITIAN : Bimbingan Islam Dalam Membina Ketahanan Keluarga Single Parent (Studi Kasus Ibu "T" Pada Majelis Ta'lim Al-Muhajirin di Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir)
LOKASI PENELITIAN : Di Desa Talang Seleman Kec. Payaraman

Izin ini diberikan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Izin ini hanya bagi kegiatan mencari data atau bahan penelitian
2. Mentaati ketentuan yang berlaku
3. Setelah tiba dilokasi dan sebelum melaksanakan penelitian terlebih dahulu melaporkan Diri ke Instansi setempat dengan menunjukkan surat ini.
4. Harus memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama kegiatan berlangsung
5. Harus memperhatikan adat istiadat setempat
6. Izin ini berlaku selama 1 (satu) bulan

Setelah melaksanakan kegiatan penelitian agar melaporkan hasilnya kepada Bupati Ogan Ilir cq Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Demikian Surat izin ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya dan Kepada instansi yang dihubungi mohon memberikan bantuan.

Dikeluarkan di : Indralaya
Pada Tanggal : 10 - 10 - 2017

Plt. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ogan Ilir,


Trisnopitah, ST., M.Si
Pembina
NIP. 197411231995031007

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Bupati Ogan Ilir (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Raden Fatah Plg
3. Yang bersangkutan
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN ILIR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Raya Lintas Timur - Km. 35 Telp. 580958
INDRALAYA

Indralaya, 18 - 10 - 2017

Nomor : 070/ 409 /BKBP/2017
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Surat Izin Penelitian

Kepada Yth
Kepala Desa Talang Seleman
Kecamatan Payaraman
di
Tempat

Berdasarkan Surat Dari Kepala Badan Kesbang dan Politik Prov. Sumsel
Tanggal 12 Oktober 2017 Nomor : 070/1387/Ban. KBP/2017 perihal Izin Penelitian,
dengan ini kami mendukung terlaksananya penelitian tersebut, dan mohon bantuan
Saudara guna kelancaranya.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Pt. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan
Politik Kabupaten Ogan Ilir,



Trisnopilhaq, ST., M.Si
Pembina
NIP. 197411231995031007

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Bupati Ogan Ilir (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Raden Fatah Plg
3. Yang bersangkutan
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN ILIR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Raya Lintas Timur – Km. 35 Telp. 580958
I N D R A L A Y A

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/ 409 /BKBP/2017

- Membaca : Surat dari Kepala Badan Kesbang dan Politik Prov. Sumsel Tanggal 12 Oktober 2017 Nomor : 070/1387/Ban. KBP/2017, perihal izin penelitian;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 Tentang Pemerintah;
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 130 Tahun 2003 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Dalam Negeri;
3. Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 48 Tahun 2010, tentang Perizinan Kegiatan Penelitian/ Survei di Provinsi Sumatera Selatan;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Ilir Nomor 04 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Ogan Ilir (lebaran Daerah Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2008 Nomor 04 saeri d);
- MEMPERHATIKAN : Proposal Penelitian Yang Bersangkutan
- Nama : Alingga Rosiana
- Alamat : Dusun II Rt. 004 Desa Talang Seleman Kec. Payaraman Kabupaten Ogan Ilir
- Judul Penelitian : Bimbingan Islam Dalam Membina Ketahanan Keluarga Single Parent (Studi Kasus Ibu "T" Pada Majelis Ta'lim Al-Muhajirin di Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir)
- Maksud/ Tujuan : Penyusunan Skripsi
- Lokasi Penelitian : Di Desa Talang Selaman Kec. Payaraman
- Lama penelitian : 1 (satu) bulan
- Bidang penelitian :
- Status peneliti : Mahasiswi
- Penanggung jawab : Dr. Kusnadi, M. A
- Anggota penelitian : -

HAL-HAL YANG HARUS DITAATI PENELITI DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai/ tidak ada kaitannya dengan judul penelitian
2. Harus mentaati sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat yang berlaku
3. Apabila masa berlaku surat pemberitahuan ini berakhir, sedang pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan penelitian harus diajukan kepada instansi pemohon
4. Survey yang dilakukan tidak mengganggu lingkungan hidup dan ekosistem
5. Melaporkan hasil penelitian kepada Bupati Ogan Ilir melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ogan Ilir, paling lambat 7 hari selesai survey.

Dikeluarkan di : Indralaya
Pada Tanggal : 18 - 10 - 2017

Plt. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan
Politik Kabupaten Ogan Ilir,



Trisnopilhaq, ST., M.Si
Pembina
NIP. 197411231995031007



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Nomor : B.1209 /Un.09/V.1/PP.00.9/10/2017
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Penelitian
An. Alingga Rosiana

06 Oktober 2017

Kepada Yth.
Camat Kecamatan Payaraman
Kabupaten Ogan Ilir

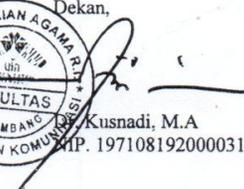
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan penulisan karya ilmiah berupa skripsi/makalah mahasiswa kami;

Nama : Alingga Rosiana
Smt / Tahun : IX/ 2017-2018
NIM / Jurusan : 13520007 / Bimbingan Penyuluhan Islam
Alamat : Jl. Meriam. Lr. Karya. Kel 20 Ilir. D. II. Palembang.
Judul : *Bimbingan Islam Dalam Membina Ketahanan Keluarga Single Parent (Studi Kasus Ibu "T" Pada Majelis Ta'lim Al-Muhajirin di Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir)*

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian di lingkup wilayah kerja bapak, sehingga memperoleh data yang diperlukan.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Dekan,

Dekan, Kusnadi, M.A
NIP. 197108192000031002





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Nomor : B.1209 /Un.09/V.1/PP.00.9/10/2017
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Penelitian
An. Alingga Rosiana

06 Oktober 2017

Kepada Yth.
Kepala Desa Talang Seleman
Kecamatan Payaraman
Kabupaten Ogan Ilir

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan penulisan karya ilmiah berupa skripsi/makalah mahasiswa kami;

N a m a : Alingga Rosiana
Smt / Tahun : IX/ 2017-2018
NIM / Jurusan : 13520007 / Bimbingan Penyuluhan Islam
A l a m a t : Jl. Meriam. Lr. KaryaI. Kel 20 Ilir. D. II. Palembang.
J u d u l : *Bimbingan Islam Dalam Membina Ketahanan Keluarga Single Parent (Studi Kasus Ibu "T" Pada Majelis Ta'lim Al-Muhajirin di Desa Talang Seleman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir)*

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian di lingkup wilayah kerja bapak, sehingga memperoleh data yang diperlukan.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.



Dekan,

Dr. Kusnadi, M.A
NIP. 197108192000031002

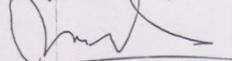
JADWAL KEGIATAN PENGAJIAN MAJELIS TA'LIM AL-MUHAJIRIN
Desa Talang Seleman Kec. Payaraman Kab. Ogan Ilir
Periode Januari-Desember 2017

Jum'at/Tgl	Nama Guru	Waktu Kegiatan	Tempat Kegiatan
06 Januari 2017	Arjuman	Sebelum ashar	Masjid Al-Muhajirin
13 Januari 2017	Aminallah.	Sda	sda.
20 Januari 2017	H. M. Ali HS	Sda	sda.
27 Januari 2017	H. M. Husni Said	Sda	sda.
03 Februari 2017	Riduan B	Sebelum ashar	Masjid Al-Muhajirin
10 Februari 2017	Suandi	Sda	sda.
17 Februari 2017	Arjuman	Sda	sda.
24 Februari 2017	Aminallah.	Sda	sda.
03 Maret 2017	H. M. Husni Said	Sebelum ashar	Masjid Al-Muhajirin
10 Maret 2017	H. M. Ali HS	Sda	sda.
17 Maret 2017	Riduan B	Sda	sda.
24 Maret 2017	Suandi	Sda	sda.
31 Maret 2017	H. M. Husni Said	Sda	Masyhar
07 April 2017	Aminallah.	Sebelum ashar	Masjid Al-Muhajirin
14 April 2017	Arjuman	Sda	sda.
21 April 2017	H. M. Ali. HS	Sda	sda.
28 April 2017	H. M. Husni Said	sda	sda.
05 Mei 2017	Riduan B	Sebelum ashar	Masjid Al-Muhajirin
12 Mei 2017	Suandi	Sda	sda.
19 Mei 2017	H. M. Husni Said	Sda	sda.
26 Mei 2017	Aminallah.	sda	sda.
02 Juni 2017	Arjuman	Sebelum ashar	Masjid Al-Muhajirin
09 Juni 2017	H. M. Ali. HS	Sda	sda.
16 Juni 2017	H. M. Husni Said	Sda	sda.
23 Juni 2017	Riduan B	Sda	sda.
30 Juni 2017	Aminallah.	Sda	sda.
07 Juli 2017	Suandi	Sebelum ashar	Masjid Al-Muhajirin
14 Juli 2017	H. M. Ali. HS	Sda	sda.
21 Juli 2017	H. M. Husni Said	Sda	sda.
28 Juli 2017	Riduan B	Sda	sda.
04 Agustus 2017	Arjuman	Sebelum ashar	Masjid Al-Muhajirin
11 Agustus 2017	Aminallah.	Sda	sda.
18 Agustus 2017	H. M. Ali. HS	Sda	sda.
25 Agustus 2017	H. M. Husni Said	Sda	sda.
01 September 2017	Riduan B	Sebelum ashar	Masjid Al-Muhajirin
08 September 2017	Suandi	Sda	sda.
15 September 2017	H. M. Ali. HS	Sda	sda.
22 September 2017	H. M. Husni Said	Sda	sda.
29 September 2017	Aminallah.	Sda	sda.
06 Oktober 2017	Suandi	Sebelum ashar	Masjid Al-Muhajirin
13 Oktober 2017	H. M. Ali. HS	Sda	sda.
20 Oktober 2017	H. M. Husni Said	Sda	sda.
27 Oktober 2017	Arjuman	Sda	sda.
03 Nopember 2017	Riduan B	Sebelum ashar	Masjid Al-Muhajirin
10 Nopember 2017	H. M. Ali. HS	Sda	sda.
17 Nopember 2017	H. M. Husni Said	Sda	sda.
24 Nopember 2017	Arjuman	Sca	sda.
01 Desember 2017	Aminallah.	Sebelum ashar	Masjid Al-Muhajirin
08 Desember 2017	Riduan B	Sda	sda.
15 Desember 2017	H. M. Ali. HS	Sda	sda.
22 Desember 2017	Suandi	Sda	sda.
29 Desember 2017	H. M. Husni Said	Sda	sda.



Mengetahui,
Ketua Pengajian Masjid Al-Muhajirin
Desa Talang Seleman, Kecamatan Payaraman,
Kabupaten Ogan Ilir
H. M. HUSNI SAID

Talang Seleman, Januari 2017
Ketua Pengajian Majelis Ta'lim
Al Muhajirin Desa Talang Seleman,


HI MASNIDAH H NIIRSIIDIN

PEDOMAN WAWANCARA

ASPEK	PERTANYAAN	YANG DIWAWANCARAI
A. Program Bimbingan Dalam Membina Ketahanan Keluarga Single Parent		
Profil Majelis Ta'lim Al- Muhajirin	1. Kapan majelis ta'lim Al-Muhajirin berdiri ? 2. Apa yang melatarbelakangi berdirinya majelis ta'lim al-muhajirin ? 3. Bagaimana struktur pengurus majelis ta'lim al-muhajirin ? 4. apa saja bentuk-bentuk kegiatan majelis ta'lim al-muhajirin ? 5. Kapan saja kegiatan itu berlangsung ?	Pengurus Majelis Ta'lim Al-Muhajirin
Program bimbingan Islam dalam membina ketahanan keluarga Single parent	6. Apa yang anda ketahui tentang ketahanan keluarga single parent ? 7. Program apa saja yang dilakukan dalam membina ketahanan keluarga <i>single parent</i> ? 8. Apa tujuan dilaksanakannya program tersebut ? 9. Kapan dan dimana program tersebut dilaksanakan ? 10. Siapa saja pelaksana program tersebut ? 11. Materi apa yang disampaikan yang berhubungan dengan ketahanan	1. Pengurus majelis ta'lim

	<p>keluarga <i>single parent</i> ?</p> <p>12. Bagaimana respon jama'ah majelis ta'lim Al-Muhajirin terhadap program tersebut ?</p>	
B. Proses Bimbingan Islam Dalam Membina Ketahanan Keluarga Single Parent		
<p>Proses bimbingan Islam</p>	<p>13. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang bimbingan islam ?</p> <p>14. Sudah berapa lama bapak/ibu memberikan bimbingan di Majelis Ta'lim Al-Muhajirin ?</p> <p>15. Apa tujuan dan fungsi dilaksanakannya bimbingan tersebut ?</p> <p>16. Materi apa yang disampaikan ?</p> <p>17. Darimana sumber materi di dapatkan ?</p> <p>18. Bagaimana metode dan teknik penyampaiannya ?</p> <p>19. Apa saja langkah-langkah bimbingan Islam yang diberikan ?</p> <p>20. Apakah ibu-ibu antusias mengikuti majelis ta'lim ?</p> <p>21. Pertanyaan-pertanyaan apa yang sering ditanyakan oleh ibu-ibu jama'ah majelis ta'lim pada saat diberikan Bimbingan Islam ?</p> <p>22. Setelah kegiatan majelis ta'lim selesai, apakah ada ibu-ibu yang berkonsultasi secara pribadi ?</p>	<p>Pembimbing</p>

	23. Jika ada, apa yang dikonsultasikan ?	
Proses Bimbingan Islam dalam membina ketahanan keluarga	<p>24. Bagaimana kehidupan keluarga ibu sebelum mengikuti kegiatan bimbingan Islam pada majelis ta'lim Al-Muhajirin ?</p> <p>25. Bagaimana proses bimbingan yang diberikan dalam membina ketahanan keluarga sebagai <i>single parent</i> ?</p> <p>26. Apakah setiap pengajian ustadz selalu memberikan motivasi atau semangat dalam menjalankan kehidupan keluarga sebagai <i>single parent</i> ?</p> <p>27. Motivasi seperti apa yang diberikan ?</p>	Ibu <i>single parent</i>
C. Peran Bimbingan Islam Dalam Membina Ketahanan Keluarga <i>Single Parent</i>		

<p>Hasil bimbingan</p>	<p>28. Apa yang di rasakan ibu <i>single parent</i> ketika mengikuti kegiatan bimbingan tersebut ?</p> <p>29. Setelah mengikuti kegiatan bimbingan Islam pada majelis Ta'lim Al-Muhajirin tersebut apakah ada perubahan dalam kehidupan keluarga <i>single parent</i> ?</p> <p>30. Jika ada, perubahan apa yang di rasakan ?</p> <p>31. Bagaimana hasil bimbingan Islam yang diberikan terhadap ketahanan keluarga <i>single parent</i> ?</p>	<p>1. Ibu single parent</p> <p>2. Pembimbing</p> <p>3. Pengurus majelis ta'lim al-muhajirin</p>
<p>Peran bimbingan</p>	<p>32. Menurut anda apa peran bimbingan Islam dalam membina ketahanan keluarga <i>single parent</i> ?</p>	

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pengurus Majelis Ta'lim Al-Muhajirin

1. Kapan majelis ta'lim Al-Muhajirin berdiri ?
2. Apa yang melatarbelakangi berdirinya majelis ta'lim al-muhajirin ?
3. Bagaimana struktur pengurus majelis ta'lim al-muhajirin ?
4. apa saja bentuk-bentuk kegiatan majelis ta'lim al-muhajirin ?
5. Kapan saja kegiatan itu berlangsung ?
6. kapan saja kegiatan itu berlangsung ?
7. Apa yang anda ketahui tentang ketahanan keluarga single parent ?
8. Program apa saja yang dilakukan dalam membina ketahanan keluarga *single parent* ?
9. Apa tujuan dilaksanakannya program tersebut ?
10. Kapan dan dimana program tersebut dilaksanakan ?
11. Siapa saja pelaksana program tersebut ?
12. Materi apa yang disampaikan yang berhubungan dengan ketahanan keluarga *single parent* ?
13. Bagaimana respon jama'ah majelis ta'lim Al-Muhajirin terhadap program tersebut ?

B. Pembimbing

1. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang bimbingan Islam ?
2. Sudah berapa lama bapak/ibu memberikan bimbingan di Majelis Ta'lim Al-Muhajirin ?
3. Apa tujuan dan fungsi dilaksanakannya bimbingan tersebut ?
4. Materi apa yang disampaikan ?
5. Darimana sumber materi di dapatkan ?
6. Bagaimana metode dan teknik penyampaiannya ?
7. Apa saja langkah-langkah bimbingan Islam yang diberikan ?
8. Apakah ibu-ibu antusias mengikuti majelis ta'lim ?
9. Pertanyaan-pertanyaan apa yang sering ditanyakan oleh ibu-ibu jama'ah majelis ta'lim pada saat diberikan Bimbingan Islam ?
10. Setelah kegiatan majelis ta'lim selesai, apakah ada ibu-ibu yang berkonsultasi secara pribadi ?
11. Jika ada, apa yang dikonsultasikan ?
12. Apa yang di rasakan ibu *single parent* ketika mengikuti kegiatan bimbingan tersebut ?
13. Setelah mengikuti kegiatan bimbingan Islam pada majelis Ta'lim Al-Muhajirin tersebut apakah ada perubahan dalam kehidupan keluarga *single parent* ?
14. Jika ada, perubahan apa yang di rasakan ?

15. Bagaimana hasil bimbingan Islam yang diberikan terhadap ketahanan keluarga *single parent* ?
16. Menurut anda apa peran bimbingan Islam dalam membina ketahanan keluarga *single parent* ?

C. Ibu Single Parent

1. Bagaimana pendapat ibu tentang bimbingan islam ?
2. Sudah berapa lama ibu mengikuti bimbingan di Majelis Ta'lim Al-Muhajirin ?
3. Apa tujuan dan fungsi dilaksanakannya bimbingan tersebut ?
4. Materi apa yang disampaikan ?
5. Darimana sumber materi di dapatkan ?
6. Bagaimana metode dan teknik penyampaiannya ?
7. Apa saja langkah-langkah bimbingan Islam yang diberikan ?
8. Apakah ibu-ibu antusias mengikuti majeis ta'lim ?
9. Pertanyaan-pertanyaan apa yang sering ditanyakan oleh ibu-ibu jama'ah majelis ta'lim pada saat diberikan Bimbingan Islam ?
10. Setelah kegiatan majelis ta'lim selesai, apakah ada ibu-ibu yang berkonsultasi secara pribadi ?
11. Jika ada, apa yang dikonsultasikan ?
12. Apa yang ibu rasakan ketika mengikuti kegiatan bimbingan tersebut ?
13. Setelah mengikuti kegiatan bimbingan Islam pada majelis Ta'lim Al-Muhajirin tersebut apakah ada perubahan dalam kehidupan keluarga ibu ?

14. Jika ada, perubahan apa yang di rasakan ?
15. Bagaimana hasil bimbingan Islam yang diberikan terhadap ketahanan keluarga *single parent* ?
16. Menurut anda apa peran bimbingan Islam dalam membina ketahanan keluarga *single parent* ?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Alingga Rosiana
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tempat Tanggal Lahir : Campang Tiga, 13 September 1995
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Desa Talang Seleman Rt.04. Dusun 02. Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.



Riwayat Pendidikan Formal

1. SD Negeri 3 Campang Tiga
2. MTS Negeri Campang Tiga
3. SMA YP Bina Insan Campang Tiga
4. Tercatat Sebagai Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Dalam Penyelesaian Tugas Akhir

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Saya yang
bersangkutan

Alingga Rosiana

13520007